



**ANALISIS KESUKSESAN WEBSITE FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS HANGTUAH SURABAYA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *DELONE AND MCLEAN*
BERDASARKAN PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS HANGTUAH SURABAYA**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**Program Studi
S1 Sistem Informasi**

INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA

stikom
SURABAYA

Oleh:

**Tito Revianto
13.41010.0014**

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2018**

**ANALISIS KESUKSESAN WEBSITE FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HANGTUAH SURABAYA DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL *DELONE AND MCLEAN* BERDASARKAN PERSEPSI
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HANGTUAH
SURABAYA**

TUGAS AKHIR



Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan

Program Sarjana

Oleh:

Nama : Tito Revianto

NIM : 13.41010.0014

Program : S1 (Strata Satu)

Jurusan : Sistem Informasi

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2018**

“Roses are blue, violets are red, i have to finish this essay.”



INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA

stikom
SURABAYA

Kupersembahkan kepada

Ayah dan Ibu Tercinta, Adekku Tercinta, dan Kiky Rizqiyatul Lailiyah

Beserta semua teman dan sahabat yang menyayangiku



stikom
SURABAYA

INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA

**ANALISIS KESUKSESAN WEBSITE FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HANGTUAH SURABAYA DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL *DELONE AND MCLEAN* BERDASARKAN PERSEPSI
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HANGTUAH
SURABAYA**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Tito Revianto

NIM: 13.41010.0014

Telah diperiksa, diuji dan disetujui oleh Dewan Penguji

Pada: April 2018

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

- I. Sulistiowati, S.Si., M.M.
NIDN 0719016801
- II. Endra Rahmawati, M.Kom.
NIDN 0712108701

Pembahas

- I. Dr. M.J. Dewiyani Sunarto
NIDN: 0725076301



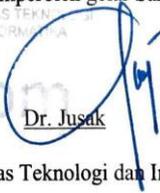
 2/5 '18.



Tugas Akhir ini diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar Sarjana




Dr. Jusak

Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2018**

**PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Sebagai mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya :

Nama : Tito Revianto
NIM : 13410100014
Program Studi : S1 Sistem Informasi
Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika
Jenis Karya : Tugas Akhir
Judul Karya : **ANALISIS KESUKSESAN WEBSITE FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HANGTUAH SURABAYA DENGAN MENGGUNAKAN METODE DELONE AND MCLEAN BERDASARKAN PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HANGTUAH SURABAYA**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalti Free Right) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (database) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar keserjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, April 2018



Tito Revianto

NIM: 13410100014

ABSTRACT

The HangTuaH University Faculty of Medicine website was designed and built in 1987. With the aim of assisting college students in terms of lectures, the HangTuaH University Faculty of Medicine Websites began providing internet access services to its users and began developing online services in 1987 to date. Based on interview data of HangTuaH Medical Students as many as 30 students of 24 students said the Faculty of Medicine Website is less interesting.

In order to reduce the risk of unsuccessful application of Faculty of Medicine Website of HangTuaH University, then in this research is done analysis of Website Success Faculty of Medicine University HangTuaH by using DeLone and McLean Method.

By doing this research, hence result of research to 89 student, show that variable of system quality influence strong variable usage equal to 34% while system quality variable influence strong variable satisfaction usage equal to 34%, while service quality variable influence strong variable usage equal to 32% while the variable of service quality influenced quite satisfaction variable usage equal to 27%, whereas variable of satisfaction of usage influence enough to net benefit variable equal to 19%, whereas usage variable influenced strong variable satisfaction usage equal to 43%, whereas variable satisfaction of usage influence strong variable usage equal to 44% which means that in improving the success of UHT FK website need to increase usage and kepuasan use so that UHT FK website is useful.

Keywords: Website of HangTuaH University Faculty of Medicine, DeLone and McLean Method)

ABSTRAK

Website Fakultas Kedokteran Universitas HangTuah mulai dirancang dan dibangun pada 1987. Dengan tujuan untuk membantu mahasiswa dalam hal perkuliahan, *Website* Fakultas Kedokteran Universitas HangTuah mulai menyediakan layanan akses internet bagi penggunanya dan mulai mengembangkan layanan online pada tahun 1987 hingga saat ini. Berdasarkan data wawancara Mahasiswa Kedokteran HangTuah sebanyak 30 mahasiswa 24 mahasiswa mengatakan *Website* Fakultas Kedokteran kurang menarik.

Guna mengurangi resiko tidak suksesnya penerapan *Website* Fakultas Kedokteran Universitas HangTuah, maka dalam penelitian ini dilakukan analisis Kesuksesan *Website* Fakultas Kedokteran Universitas HangTuah dengan menggunakan *Metode DeLone and McLean*.

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka hasil dari penelitian terhadap 89 mahasiswa, menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem memengaruhi kuat variabel penggunaan sebesar 34% sedangkan variabel kualitas sistem memengaruhi kuat variabel kepuasan penggunaan sebesar 34%, sedangkan variabel kualitas layanan memengaruhi kuat variabel penggunaan sebesar 32%, sedangkan variabel kualitas layanan memengaruhi cukup variabel kepuasan penggunaan sebesar 27%, sedangkan variabel kepuasan penggunaan memengaruhi cukup kepada variabel manfaat bersih sebesar 19%, sedangkan variabel penggunaan memengaruhi kuat variabel kepuasan penggunaan sebesar 43%, sedangkan variabel kepuasan penggunaan memengaruhi kuat variabel penggunaan sebesar 44% yang berarti dalam meningkatkan kesuksesan *website* FK UHT perlu meningkatkan penggunaan dan kepuasan penggunaan sehingga *website* FK UHT tersebut bermanfaat.

Kata Kunci: *Website* Fakultas Kedokteran Universitas HangTuah Surabaya, *Metode DeLone and McLean*)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, karunia, serta segala kemudahan yang selalu diberikan, sehingga atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Kesuksesan *Website* Fakultas Kedokteran Universitas Hangtuh Surabaya dengan menggunakan Metode DeLone and McLean berdasarkan Persepsi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hangtuh Surabaya” dengan segala kelebihan maupun kekurangan.

Tugas Akhir ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1), Fakultas Teknologi dan Informatika, Program Studi Sistem Informasi. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan, doa dan bantuan banyak pihak, baik moril maupun materil. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayah, ibu, adik dan kiky rizqiyatul lailiyah tercinta yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat di setiap langkah dan aktifitas penulis.
2. Kepada Ibu Sulistiowati, S.Si., M.M. selaku Dosen Pembimbing I atas segala bimbingan, semangat, motivasi, arahan, pelajaran dan waktu yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Kepada Ibu Endra Rahmawati., M.Kom. selaku Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan, semangat, motivasi, arahan, pelajaran dan waktu yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

4. Kepada Ibu Dr. M.J. Dewiyani Sunarto selaku Dosen Pembahas atas segala saran, semangat, motivasi, arahan, pelajaran dan waktu yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Kepada Bapak Dr. Anjik Sukmaaji.,S.Kom., M.Eng. selaku Kepala Program Studi S1 Sistem Informasi atas segala bimbingan, semangat, motivasi, arahan, pelajaran, waktu dan izin melaksanakan Tugas Akhir yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. *SWCI Group*, sahabat, dan rekan-rekan mahasiswa Stikom Surabaya angkatan 2013 tercinta yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.
7. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan berkat, rahmat, dan karunia kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan nasihat dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini.

Akhir kata, Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk penyempurnaan Tugas Akhir ini. Semoga semua ini bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan bagi kita semua. Amin.

Surabaya, April 2018

Penulis

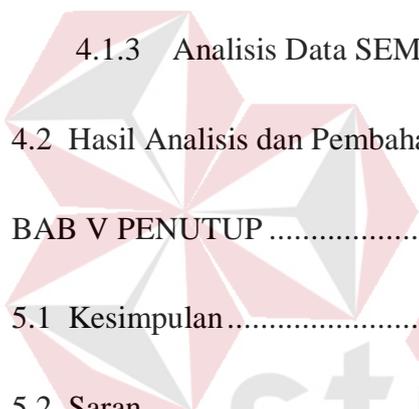
DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan.....	3
1.5 Manfaat.....	3
1.6 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Penelitian Sebelumnya	5
2.2 Definisi Website.....	6
2.3 Definisi Lembaga.....	7
2.4 Teori Desain Website	7
2.5 <i>User Acceptance Testing</i>	7
2.6 Penentuan Populasi dan Sampel	8

2.7 Teknik Sampling	8
2.8 Model DeLone and McLean.....	9
2.9 Skala Pengukuran.....	15
2.10 Uji Validitas.....	16
2.11 Uji Reliabilitas	16
2.12 Analisis <i>Partial Least Square</i> (PLS).....	18
2.13 Koefisien Relasi	19
2.14 Pengertian Kualitas Sistem.....	20
2.15 Pengertian Kualitas Informasi	20
2.16 Pengertian Kualitas Layanan	20
2.17 Pengertian Penggunaan	21
2.18 Pengertian Kepuasan Penggunaan	21
2.19 Pengertian Manfaat Bersih	21
2.20 Desain <i>Website</i> UXpin	21
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Tahap Pendahuluan	30
3.1.1 Wawancara dan Observasi	30
3.1.2 Studi Literatur	32
3.1.3 Perhitungan Sampel	32
3.1.4 Model Konseptual	33
3.1.5 Penentuan Variabel Penelitian	35

3.2 Saran Kuesioner	41
3.3 Tahap Pengumpulan Data.....	43
3.2.1 Penyebaran Kuisisioner	43
3.2.2 Tabulasi Data.....	43
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Tahap Analisis Data	44
4.1.1 Uji Validitas	44
4.1.2 Uji Reliabilitas.....	46
4.1.3 Analisis Data SEM	47
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	89
BAB V PENUTUP	101
5.1 Kesimpulan.....	101
5.2 Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104
BIODATA PENULIS	106
LAMPIRAN	107



INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA

stikom
SURABAYA

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model kesuksesan sistem informasi D&M (1992: 12)	9
Gambar 2.2 Model kesuksesan sistem informasi D&M (2003: 24)	10
Gambar 3.1 Tahapan–Tahapan dalam Metodologi Penelitian	29
Gambar 3.2 Fungsi Bar About.....	30
Gambar 3.3 Fungsi Bar Akademik	31
Gambar 3.4 Fungsi Bar Akademik	31
Gambar 3.5 Fungsi Bar Galeri.....	32
Gambar 3.6 Model Konseptual <i>DeLone and McLean</i>	33
Gambar 4.1 <i>Average Variance Extracted</i>	48
Gambar 4.2 Gambaran Umum Model <i>Partial Least Square</i>	49
Gambar 4.3 Model Kualitas Sistem.....	49
Gambar 4.4 Model Kualitas Informasi	50
Gambar 4.5 Model Kualitas Layanan	50
Gambar 4.6 Model Penggunaan	51
Gambar 4.7 Model Gambar Kepuasan Penggunaan.....	51
Gambar 4.8 Model Manfaat Bersih	52
Gambar 4.9 Grafik Uji <i>Composite Reliability</i>	56
Gambar 4.10 Model Struktural <i>Bootstrapping</i>	57
Gambar 4.11 <i>Average Variance Extracted</i>	68
Gambar 4.12 Gambaran Umum Model <i>Partial Least Square</i>	69
Gambar 4.13 Model Kualitas Sistem.....	69
Gambar 4.14 Model Kualitas Informasi	70
Gambar 4.15 Model Kualitas Layanan	71
Gambar 4.16 Model Penggunaan	71
Gambar 4.17 Model Gambar Kepuasan Penggunaan	72
Gambar 4.18 Model Manfaat Bersih	72
Gambar 4.19 Grafik Uji <i>Composite Reliability</i>	77
Gambar 4.20 Model Struktural <i>Bootstrapping</i>	78
Gambar 4.21 Tingkat Pengaruh Antar Variabel.....	89

Gambar 4.22 <i>Website</i> FK UHT Saat ini.....	98
Gambar 4.23 <i>Website</i> FK UHT Terbaru	99
Gambar 4.24 <i>Website</i> FK UHT Terbaru	99



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	5
Tabel 2.2 Uraian Indikator dari Variabel <i>DeLone and McLean</i>	12
Tabel 2.3 Skala <i>Likert</i>	15
Tabel 3.1 Kualitas Sistem.....	37
Tabel 3.2 Kualitas Informasi	38
Tabel 3. 3 Kualitas Layanan.....	38
Tabel 3.4 Penggunaan	39
Tabel 3.5 Kepuasan Pengguna	39
Tabel 3.6 Manfaat Bersih.....	40
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Kualitas Sistem.....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kualitas Informasi	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kualitas Layanan.....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Penggunaan	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kepuasan Penggunaan.....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Manfaat Bersih	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 4.8 <i>Average Variance Extracted</i>	47
Tabel 4.9 <i>Cross Loading</i> Kualitas Sistem.....	53
Tabel 4.10 <i>Cross Loading</i> Kualitas Informasi	53
Tabel 4.11 <i>Cross Loading</i> Kualitas Layanan	54
Tabel 4.12 <i>Cross Loading</i> Penggunaan	54
Tabel 4.13 <i>Cross Loading</i> Kepuasan Penggunaan	55
Tabel 4.14 <i>Cross Loading</i> Manfaat Bersih	55
Tabel 4.15 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	56
Tabel 4.16 Uji Hipotesis (<i>Path Coefficients</i>)	58
Tabel 4.17 <i>Indirect Effects</i>	62
Tabel 4.18 <i>Total Effects</i>	63
Tabel 4.19 Nilai R-Square.....	65
Tabel 4.20 Tabel Nilai <i>F-Square</i>	65
Tabel 4.21 <i>Goodnes of Fit</i>	67

Tabel 4.22 <i>Average Variance Extracted</i>	67
Tabel 4.23 <i>Cross Loading</i> Kualitas Sistem	73
Tabel 4.24 <i>Cross Loading</i> Kualitas Informasi	74
Tabel 4.25 <i>Cross Loading</i> Kualitas Layanan	74
Tabel 4.26 <i>Cross Loading</i> Penggunaan	75
Tabel 4.27 <i>Cross Loading</i> Kepuasan Penggunaan	75
Tabel 4.28 <i>Cross Loading</i> Manfaat Bersih	76
Tabel 4.29 <i>Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability</i>	76
Tabel 4.30 Koefisien Jalur	78
Tabel 4.31 <i>Indirect Effects</i>	83
Tabel 4.32 <i>Total Effects</i>	84
Tabel 4.33 Nilai R-Square	86
Tabel 4.34 Tabel Nilai <i>F-Square</i>	87
Tabel 4.35 <i>Goodnes of Fit</i>	88
Tabel 4.36 <i>Mean dan Original Sample</i> Kualitas Sistem	91
Tabel 4. 37 <i>Mean dan Original Sample</i> Kualitas Layanan	92
Tabel 4. 38 <i>Mean dan Original Sampel</i> Penggunaan	93
Tabel 4. 39 <i>Mean dan Original Sampel</i> Kepuasan Penggunaan	93
Tabel 4.40 <i>Mean dan Original Sample</i> Manfaat Bersih	94
Tabel 4.41 Rekomendasi Kualitas Sistem (X1)	95
Tabel 4.42 Rekomendasi Kualitas Layanan (X3)	96
Tabel 4.43 Rekomendasi Penggunaan (Y1)	96
Tabel 4.44 Rekomendasi Kepuasan Penggunaan (Y2)	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fakultas Kedokteran (FK) Universitas HangTuah (UHT) Surabaya berdiri pada tahun 1987. Sejalan dengan proses berdirinya perguruan tinggi, Sistem layanan yang digunakan pada waktu itu masih menggunakan brosur untuk melakukan perkenalan kampus FK UHT. Untuk meningkatkan layanan maka FK UHT membuat sistem layanan berupa *Website* yang berbasis online dan didirikan pada tahun 2008, sehingga dapat diakses oleh masyarakat. *Website FK UHT* dengan alamat *fk.hangtuah.ac.id* mendapatkan banyak keluhan dari Mahasiswa FK UHT Surabaya.

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa FK UHT sebanyak 30 mahasiswa terdapat keluhan sebanyak 24 mahasiswa, yaitu kurang menariknya *Website* FK UHT dan kurang lengkap informasinya, Kurang menariknya *Website* FK UHT adalah kurangnya gambar pada halaman tersebut dan warna dari *Website* tersebut monotone sehingga Mahasiswa di FK UHT kurang tertarik untuk membuka *Website* tersebut, setelah *Website FK UHT* diimplementasikan belum pernah dilakukan evaluasi mengenai kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan dari *Website* tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, maka dalam penelitian ini dilakukan analisis kesuksesan *website FK UHT*, dengan menggunakan metode DeLone and McLean (2003), akan tetapi terdapat Metode lain untuk mengukur analisis Kesuksesan sebuah *website*, yaitu dengan metode WebQual 4.0 dan

metode WebUse, Kedua model tersebut kurang cocok dikarenakan kedua model tersebut menilai sebuah kepuasan sedangkan permasalahan di atas untuk mengetahui Kesuksesan, maka dari itu digunakan model Delone and McLean, untuk membahas tentang kesuksesan sistem informasi karena pada metode ini terdapat variable yang sesuai dengan permasalahan di atas, Elemen-Element yang dinilai yaitu elemen kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dan manfaat bersih (*net benefit*).

Peneliti mengambil sampel dari para mahasiswa di FK UHT dan menganalisis hasil kuesioner menggunakan metode Delone & McLean, dengan tujuan untuk mengetahui secara tepat Kesuksesan *Website* FK UHT Surabaya terhadap persepsi Mahasiswa FK UHT Surabaya. Sehingga dapat mengetahui pola kesuksesan dan kepuasan mahasiswa FK UHT serta dapat memberikan rekomendasi bagi FK UHT untuk memperbaiki *Website* tersebut agar lebih menarik di tahun berikutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana menganalisis kesuksesan *Website* FK UHT Surabaya dengan menggunakan metode Delone and McLean.

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang akan dibahas ialah sebagai berikut

1. Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa berstatus aktif Fakultas Kedokteran Universitas HangTuh Surabaya pada angkatan 2014-2016 yang masih berstatus aktif perkuliahan.

2. Pertanyaan diadopsi dari jurnal DeLone and McLean (2003) dengan judul *The DeLone and McLean Model of Information System Success: A Ten Year Update*.
3. *Website* FK UHT adalah *Website* layanan FK Universitas HangTuah Surabaya.
4. Pengambilan hasil sampel dilakukan menggunakan *Google Form*.

1.4 Tujuan

Dengan mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui hasil *Analisis Website FK UHT* Surabaya dengan menggunakan Model Delone and McLeon.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini yang dapat dimanfaatkan oleh pihak Fakultas Kedokteran Univesitas HangTuah Surabaya yaitu:

- a. Mengetahui tingkat kesuksesan dari *Website* FK UHT yaitu *fk.hangtuh.ac.id*.
- b. Mengetahui manfaat-manfaat dari *Website* FK UHT yaitu *fk.hangtuh.ac.id*.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini secara sistematis diatur dan disusun dalam lima bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub-bab. Adapun urutan dari sub-sub bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir yaitu penelitian sebelumnya penentuan populasi dan sampel, teknik sampling, *DeLone and McLean* skala pengukuran, uji validitas, uji reliabilitas, Analisis *Partial Least Square* (PLS), dan *Structural Equation Model* (SEM).

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang tahapan – tahapan yang digunakan dalam metodologi penelitian. Terdapat 4 tahapan dalam metodologi penelitian yang digunakan yaitu tahap pendahuluan, tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap pengambilan keputusan yang digunakan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji linearitas menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3 dan untuk analisis data menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan uraian dari kesimpulan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan beserta saran yang dapat digunakan untuk perbaikan yang dilakukan di masa mendatang.

BAB II

LANDASAN TEORI

Dalam penyelesaian penelitian Analisis Penerimaan Kesuksesan *Website* dengan menggunakan *Delone and McLean* pada Fakultas Kedokteran Universitas HangTuah Surabaya menggunakan landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan dan dipergunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

2.1 Penelitian Sebelumnya

Rujukan penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi pada penelitian ini dijelaskan pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya

Penelitian Sebelumnya	Tahun	Tempat	Variabel	Hasil
Analisis Kesuksesan Rail Document System (RDS) pada Pegawai PT.KAI Daop 8 Surabaya Dengan Menggunakan Model DeLone dan McLena	2017	Penelitian dilakukan di PT.KAI DAOP 8 Surabaya	Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Penggunaan, Kepuasan Penggunaan, Manfaat-Manfaat Bersih	Hasil penelitian ini adalah manfaat-manfaat bersih dipengaruhi oleh penggunaan dan kepuasan pengguna, sedangkan penggunaan dipengaruhi oleh kualitas informasi dan kualitas layanan.

Penelitian Sebelumnya	Tahun	Tempat	Variabel	Hasil
Efek Moderasi Usia, Tingkat Pendidikan, Serta Jenis Kelamin Menggunakan model Delone and Mclean Information System (Studi Kasus Ojek Online Berbasis Aplikasi Di Indoneisa)	2017	Penelitian dilakukan di Jabodetabek, Bandung, serta Jogjakarta kepada pengemudi ojek online yang berumur di atas 18 tahun	Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Kepuasan Penggunaan,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel moderator yang memoderasi semua variabel kualitas (informasi, sistem, dan pelayanan) terhadap kepuasan pengguna. Usia dan pendidikan memoderasi pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna, sedangkan jenis kelamin hanya memoderasi pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengguna.

2.2 Definisi Website

Website adalah sebuah situs yang menyediakan penggunanya dengan informasi berbasis online dan pelayanan yang berkaitan dengan informasi, seperti fungsi pencarian, fitur untuk membangun komunitas, penawaran komersial, aplikasi-aplikasi produktivitas pribadi, serta kanal komunikasi dengan pemilik situs dan sesama pengguna *Website* menurut (Huizingh, 2000).

2.3 Definisi Lembaga

Bahwa secara sosiologis, istilah lembaga dapat diartikan sebagai suatu format yang mantap, stabil, terstruktur, dan mapan (established). Dalam pengertian ini lembaga sebagai suatu jaringan sarana hidup berisi peranan yang menjalankan fungsi masyarakat secara terus menerus dan berulang-ulang (Yasmil Anwar dan Adang, 2013)

2.4 Teori Desain Website

Berdasarkan cara pengunjung dalam menggunakan website dan aturan dapat membantu Anda untuk membuat website yang intuitif dan memiliki struktur hirarki yang logis (Jeffrey Zeldman, 2001). Dalam dunia pembuatan website, ada aturan tiga klik atau yang biasa dikenal dengan *The Three-click Rule*. Dimana dalam teori tersebut menyebutkan bahwa ketika membuat website seorang pembuat website harus berusaha agar konten/informasi yang terdapat dalam sebuah website harus bisa ditemukan oleh pengunjung dalam 3 kali klik *Mouse* saja, dan jangan lebih dari itu. Jika lebih dari tiga kali klik namun belum juga menemukan konten yang relevan maka kemungkinan pengunjung akan pergi dari website tersebut dan mencari informasi yang dia inginkan di website lain. Hal tersebut tentu suatu kerugian untuk website, dan bisa mengakibatkan hilangnya kepercayaan pengunjung terhadap website tersebut.

2.5 User Acceptance Testing

Menurut (Ahmadi dan Uhbiyati, 2007) mengemukakan bahwa pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga

timbul interaksi dari keduanya agar anak dapat mencapai waktu kedewasaan yang di cita-citakan dan berlangsung terus menerus.

2.6 Penentuan Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Strata 1 angkatan 2016 di Universitas Kristen Petra Surabaya. Beliau juga menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari karakteristik dan jumlah yang terdapat didalam populasi.

Apabila populasi yang diperoleh besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh responden yang terdapat dalam populasi tersebut. Dikarenakan adanya keterbatasan tersebut maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apapun yang telah dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulan yang diperoleh akan diberlakukan sama dengan populasi tersebut.

2.7 Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2011) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Sedangkan menurut (Hasan, 2002) “Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas, lengkap yang akan dianggap bisa mewakili populasi”.

Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah mahasiswa FK UHT dalam tahun ajar 2016 sebanyak 200 mahasiswa dengan

menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin (Sujarweni dan Endrayanto, 2012).

Adapun peneliti menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan yang sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah:

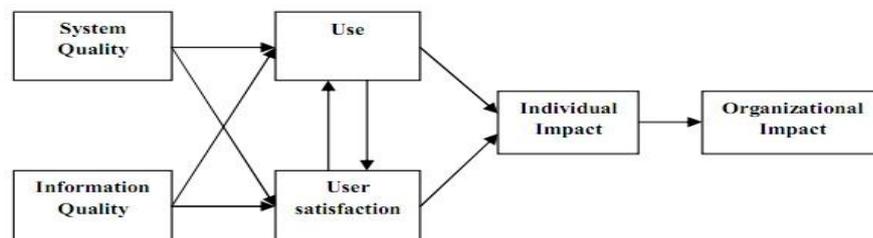
$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

1. n = jumlah sampel
2. N = Jumlah populasi
3. e^2 = margin error

2.8 Model DeLone and McLean

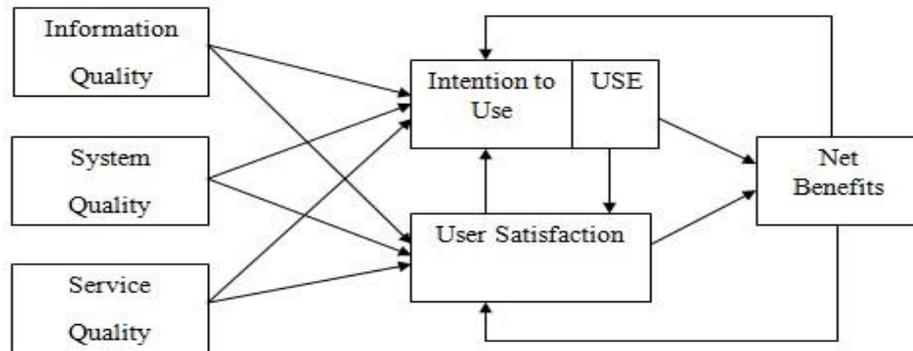
Pada tahun 1992 DeLone and McLean mengemukakan teori tentang kesuksesan sistem informasi yang dikenal dengan *D&M Information System Success Model*. Gambar model ditunjukkan pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Model kesuksesan sistem informasi D&M (1992: 12)

Pada tahun 2003 DeLone and McLean kembali mengembangkan dan memperbaiki Model Kesuksesan sistem informasi yang mereka publikasikan

tahun 1992. Gambar model kesuksesan sistem informasi D&M ditunjukkan pada gambar 2.2.



Gambar 2.2 Model kesuksesan sistem informasi D&M (2003: 24)

Pada model kesuksesan sistem informasi D&M terdapat beberapa penambahan yaitu:

1. Kualitas Layanan (*Service Quality*) pelayanan yang diberikan oleh pengembang sistem informasi sebagai tambahan dari dimensi-dimensi kualitas yang sudah ada, yaitu Kualitas System (*System Quality*) dan Kualitas Informasi (*Information Quality*).
2. Penambahan minat memakai (*Intention to Use*) sebagai alternatif dari Penggunaan (*Use*). Pengukuran dari pemakaian (*use*) mempunyai banyak dimensi, misalnya pemakaian sukarela atau wajib, mendapat Informasi (*Informed*) atau tidak mendapat Informasi (*Uninformed*).
3. Penggabungan antara dampak individual (*Individual Impact*) dan dampak organisasional (*Organizational Impact*) menjadi satu yaitu sebagai Manfaat Bersih (*Net benefit*). Tujuan penggabungan ini adalah untuk menjaga model tetap sederhana (*Parsimony*)

Keunggulan dari model Delone and McLeone dari model lain dalam mengukur sebuah kesuksesan yaitu model Delone and McLeone terdapat variabel

pengukuran Kesuksesan dan Kepuasan penggunaan dalam model DeLone and McLeone sedangkan model yang lain tidak terdapat variable tersebut.

Sehingga variabel dari kesuksesan implementasi sistem informasi terdiri dari tiga bagian yaitu sistem itu sendiri, penggunaan dari sistem dan kemudian dampak yang dihasilkan dari penggunaan dan kepuasan pengguna. Dari gambar model yang dikemukakan DeLone and McLean kesuksesan sistem informasi terdiri dari enam variabel yaitu:

1. Kualitas Sistem (*System Quality*) yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi informasinya sendiri.
2. Kualitas Informasi (*Information Quality*) yang digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi.
3. Kualitas Layanan (*Service quality*) pelayanan yang diberikan oleh pengembang sistem informasi.
4. Penggunaan (*Use*) adalah penggunaan keluaran suatu sistem oleh penerima/Penggunaan dan minat memakai (*Intention to use*) sebagai alternatif dari penggunaan.
5. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) adalah respon Penggunaan terhadap penggunaan keluaran sistem informasi.
6. Manfaat Bersih (*Net Benefit*) adalah efek dari informasi terhadap perilaku Penggunaan dan pengaruh dari informasi terhadap kinerja organisasi untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan efektivitas komunikasi.

Dari setiap elemen yang ada dalam D&M *Information System Success Model* masih perlu diuraikan lebih lanjut agar dapat lebih mudah digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat kesuksesan dari sistem informasi.

Uraian indikator dari variabel sistem informasi model DeLone and McLean dijelaskan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Uraian Indikator dari Variabel *DeLone and McLean*

Variabel dan Indikator	Penjelasan
Kualitas Sistem (<i>Systems Quality</i>) 1. Kemudahan untuk digunakan (<i>ease of use</i>)	1. Kemudahan untuk digunakan (<i>ease of use</i>) Sistem informasi yang dapat dikatakan sebagai sistem yang berkualitas jika dirancang untuk kemudahan dalam penggunaan sistem informasi tersebut. Perhatian dapat diukur berdasarkan pengguna dalam menggunakan sistem informasi tersebut yang hanya memerlukan sedikit waktu untuk mempelajari sistem informasi, hal ini dikarenakan sistem informasi tersebut sederhana, mudah dipahami, dan mudah pengoperasiannya.
2. Keandalan sistem (<i>reliability</i>)	2. Keandalan sistem (<i>reliability</i>) Keandalan sistem informasi adalah ketahanan sistem informasi dari kerusakan dan kesalahan. Keandalan sistem informasi ini juga dapat dilihat dari sistem informasi dalam melayani kebutuhan pengguna tanpa adanya masalah yang dapat mengganggu kenyamanan pengguna dalam menggunakan sistem tersebut.
3. Kecepatan akses (<i>response time</i>)	3. Kecepatan akses (<i>response time</i>) Kecepatan akses merupakan salah satu indikator kualitas sistem informasi. Jika sistem informasi memiliki kecepatan akses yang optimal maka layak untuk dikatakan bahwa sistem informasi yang diterapkan memiliki kualitas yang baik. akses akan meningkatkan kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi. <i>Response time</i> juga dapat dilihat dari kecepatan pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Variabel dan Indikator	Penjelasan
4. Fleksibilitas sistem (<i>flexibility</i>)	4. Fleksibilitas sistem (<i>flexibility</i>) Fleksibilitas yang dimaksud adalah kemampuan sistem informasi dalam melakukan perubahan-perubahan yang terkait dengan memenuhi kebutuhan pengguna. Pengguna akan merasa lebih puas menggunakan sistem informasi jika sistem tersebut fleksibel dalam memenuhi kebutuhan pengguna.
5. Keamanan sistem (<i>security</i>)	5. Keamanan sistem (<i>security</i>) Keamanan sistem dapat dilihat melalui program yang tidak dapat diubah-ubah oleh pengguna yang tidak bertanggung jawab dan juga program tidak dapat terhapus jika terdapat kesalahan dari pengguna.

Variabel dan Indikator	Penjelasan
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>) 1. Kelengkapan (<i>Completeness</i>)	1. Kelengkapan (<i>completeness</i>) Sistem informasi dikatakan memiliki informasi yang berkualitas jika informasi yang dihasilkan lengkap. Informasi yang lengkap ini sangat dibutuhkan oleh pengguna dalam pengambilan keputusan. Informasi yang lengkap ini mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam menggunakan sistem tersebut. Jika informasi yang tersedia dalam sistem informasi lengkap maka akan memuaskan pengguna. Pengguna mungkin akan menggunakan sistem informasi secara berkala setelah merasa puas terhadap sistem tersebut.
2. Relevan (<i>relevance</i>)	2. Relevan (<i>relevance</i>) Relevansi informasi untuk tiap-tiap pengguna satu dengan yang lainnya berbeda sesuai dengan kebutuhan. Relevansi dikaitkan dengan sistem informasi itu sendiri adalah informasi yang dihasilkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Variabel dan Indikator	Penjelasan
3. Akurat (<i>accurate</i>)	3. Akurat (<i>accurate</i>) Keakuratan sistem informasi dapat diukur dari informasi yang diberikan harus jelas, mencerminkan maksud informasi yang disediakan oleh sistem informasi itu sendiri. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.
4. Ketepatan Waktu (<i>timeliness</i>)	4. Ketepatan Waktu (<i>timeliness</i>) Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat, informasi pada sistem informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Jika pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk pengguna sistem informasi tersebut. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem informasi yang baik jika informasi dapat dihasilkan tepat waktu.
Variabel dan Indikator	Penjelasan
Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>)	1. Jaminan (<i>assurance</i>)
1. Jaminan (<i>Assurance</i>)	Pelayanan yang diberikan oleh sistem informasi mencakup pengetahuan, bebas dari bahaya, resiko atau keragu-raguan.
2. Empati (<i>Empathy</i>)	2. Empati (<i>empathy</i>) Meliputi kemudahan dalam berhubungan komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami keperluan para pengguna sistem informasi.
Variabel dan Indikator	Penjelasan
Penggunaan (<i>Use</i>)	1. Sifat penggunaan (<i>Nature of use</i>)
1. Sifat penggunaan (<i>Nature of Use</i>)	Sifat dari penggunaan atau <i>nature of use</i> adalah digunakan untuk maksud yang diinginkan ketetapan penggunaan serta tipe informasi yang sesuai dengan maksud dari penggunaan
Variabel dan Indikator	Penjelasan

Variabel dan Indikator	Penjelasan
Kepuasan pengguna <i>(User satisfaction)</i> 1. Kepuasan informasi <i>(Repeat visits)</i>	1. Kepuasan informasi <i>(Repeat visits)</i> Perbedaan antara informasi yang dibutuhkan serta informasi yang diterima. “Secara umum kepuasan informasi sebagai hasil perbandingan pengharapan atau kebutuhan sistem informasi dengan kinerja sistem yang diterima” (menurut remenyi smith dan money).
2. Kepuasan menyeluruh <i>(Repeat purchase)</i>	2. Kepuasan menyeluruh <i>(Repeat purchase)</i> Salah satu bentuk kepuasan secara global atas semua sistem yang sudah disajikan dan dilakukan interaksi mengenai tingkat kepuasan layanan informasi dan sistem. Serta manfaat dalam proses input proses output yang diterima.

Sumber: DeLone and McLean (2003)

2.9 Skala Pengukuran

Skala yang dipakai untuk mengukur hasil kuisisioner berdasarkan persepsi responden terhadap indikator menggunakan skala *likert* seperti pada Tabel 2.3

Tabel 2.3 Skala *Likert*

	Keterangan Intensitas Kesetujuan Pernyataan di Dalam Kuisisioner			
Angka	1	2	3	4
Keterangan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju

Sumber: Ghozali (2005)

Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini hanya memiliki 4 pilihan saja yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Pilihan netral dihilangkan dengan tujuan untuk memperoleh hasil akhir yang lebih akurat serta memastikan responden mampu memberikan jawaban yang tegas tanpa adanya keragu-raguan. Dengan demikian fungsi dan kegunaan skala *likert* untuk mengukur kesetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap implementasi teknologi informasi dalam perusahaan dapat terpenuhi dengan hasil yang akurat.

2.10 Uji Validitas

Tujuan pengujian validitas adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi bila alat ukur tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Uji validitas dilakukan untuk menilai seberapa baik suatu instrument atau pun proses pengukuran terhadap konsep yang diharapkan untuk mengetahui apakah yang kita tanyakan dalam kuesioner sudah sesuai dengan konsepnya. Data dikatakan valid apabila skor indikator masing masing pertanyaan berkorelasi secara signifikan terhadap skor total konstruk. Hasil uji validitas dilakukan untuk masing-masing indikator. Ketentuan validitas intrumen apabila r hitung lebih besar dengan r tabel. Dasar pengambilan keputusan, r hitung $>$ r table maka variabel valid r hitung $<$ r table maka variabel tidak valid (Ghozali, 2005).

2.11 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability. Pengertian dari reliability (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Ghozali (2009), menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan

adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel.

Menurut Masri Singarimbun, realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali – untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain, realibitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama. Menurut Sumadi Suryabrata (2004) reliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan.

Reliabilitas, atau keandalan, adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama (tes dengan tes ulang) akan memberikan hasil yang sama, atau untuk pengukuran yang lebih subjektif, apakah dua orang penilai memberikan skor yang mirip (reliabilitas antar penilai). Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan

hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda.

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r_{xx} mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.700 . Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus

Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas yang dicari
- n = Jumlah item pertanyaan yang di uji
- $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ^2 = varians total

Jika nilai alpha > 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakkannya sebagai berikut: Jika alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Jika alpha antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Jika alpha $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat. Jika alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

2.12 Analisis Partial Least Square (PLS)

Partial Least Square (PLS) adalah metode berbasis keluarga regresi linier yang dikenalkan oleh Herman O.A. Wold untuk penciptaan, pembangunan model

dan metode untuk ilmu-ilmu sosial dengan pendekatan yang berorientasi pada prediksi. *Partial Least Square* memiliki asumsi data penelitian bebas distribusi yang artinya data penelitian tidak mengacu pada salah satu distribusi tertentu seperti distribusi normal.

Menurut Ghozali (2005), *Partial Least Square* adalah metode analisis yang bersifat *soft modeling* karena tidak mengasumsikan suatu data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel). Perbedaan mendasar *Partial Least Square* (PLS) yang merupakan *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis varian dengan LISREL atau AMOS yang berbasis kovarian adalah tujuan penggunaannya.

2.13 Koefisien Relasi

Koefisien korelasi ialah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1, koefisien relasi menunjukkan kekuatan hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Sebaliknya, jika koefisien korelasi negatif, maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara 2 variabel (Sarwono:2006).

Range	Keterangan
0	Tidak ada korelasi
>0-0,15	Korelasi rendah
>0,15-0,30	Korelasi Cukup
>0,30-0,50	Korelasi Kuat
>0,50-0,75	Korelasi Sangat Kuat

2.14 Pengertian Kualitas Sistem

Kualitas Sistem adalah pengukuran porses sistem informasi yang berfokus pada hasil interaksi antara pengguna dan sistem. Kualitas Sistem mempunyai atribut-atribut seperti kesediaan peralatan, realibilitas peralatan, kemudahan untuk di gunakan, dan waktu respon merupakan factor penentu mengapa sebuah sistem informasi di gunakan atau tidak di gunakan.

Nielsen (2000) berpendapat bahwa ada beberapa prinsip usability yaitu online environment, namely, navigation, respon time, credibility, dan content. Dari berbagai literatur bahwa ada empat dimensi kualitas sistem yaitu: navigation, easy of use, respon time, dan security.

Kualitas Sistem dapat di ukur dengan melihat bagian fungsionalnya yaitu *usability*. *Usability* adalah bagian dari prinsip interaksi antara *human computer* yang menyediakan satu kumpulan petunjuk penting tentang desain pembelajaran.

2.15 Pengertian Kualitas Informasi

Kualitas Informasi berkaitan dengan *system use*, *user statification*, dan *net benefit* DeLone and McLean (2003). Kualitas Informasi mempunyai atribut-atribut seperti informasi yang di peroleh dari sebuah sistem, keakuratan informasi, relevansi informasi, ketepatan waktu, dan kelengkapan informasi.

2.16 Pengertian Kualitas Layanan

Menurut DeLone and McLean (2003) kualitas layanan menjadi lebih penting di bandingkan penerapan lainnya, karena pemakai-pemakai sistem sekarang adalah lebih sebagai para pelanggan dan bukannya para karyawan atau pemakai internal organisasi. Oleh karena dukungan yang jelek akan menyebabkan kehilangan pelanggan dan bahkan kehilangan penjualan.

2.17 Pengertian Penggunaan

Dalam penilaian penggunaan terdapat pembadaan penggunaan (*use*) ke dalam penggunaan keluaran (*information use*) dan penggunaan sistem (*system use*) yang berarti penggunaan informasi dan penggunaan dari sistem informasi itu sendiri DeLone and McLean (2003).

2.18 Pengertian Kepuasan Penggunaan

Kepuasan Penggunaan adalah suatu pertimbangan dari suatu produk atau jasa yang menyediakan suatu tingkatan yang menyenangkan mengenai pemenuhan keinginan pengguna pada tingkat bawah atau atas (Oliver, 2007).

Definisi ini menempatkan penekanan pada konsumen di banding pelanggan sebab walaupun pelanggan membayar produk atau jasa, mereka tidak mungkin memakai atau melayani secara langsung. Kepuasan dengan suatu produk atau jasa/layanan adalah memerlukan pengalaman dan penggunaan suatu produk jasa/layanan tiap individu.

2.19 Pengertian Manfaat Bersih

Manfaat bersih adalah hasil bersih atau keuntungan yang di rasakan oleh individu dan juga organisasi setelah menerapkan sistem informasi DeLone and McLean (2003).

2.20 Desain Website UXpin

UXPin merupakan sebuah aplikasi desain *website* yang dapat digunakan dengan mudah dalam merancang dan mendesain antar muka (*user interface*) sebuah *website*. Dengan adanya aplikasi UXPin maka *designer*, *client*, *programmer*, *developer*, dan berbagai macam divisi lainnya dapat melakukan kolaborasi bersama dalam merancang sebuah desain *website* sesuai dengan visi dan misi yang sama.

Pengguna UXPin sangatlah mudah dikarenakan adanya fitur *drag and drop* yang dapat membantu pengguna dalam merancang sebuah desain *website* sesuai dengan visi dan misi yang diharapkan. Selain menyediakan aplikasi untuk merancang sebuah desain *website*, UXPin juga menyediakan beberapa *e-books* secara gratis guna memberikan wawasan kepada pengguna tentang cara-cara yang dapat dilakukan dalam merancang sebuah *desain website* yang baik.

UXPin Web Desain Book of Trends 2017 merupakan salah satu *e-book* yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Carrie Cousins dan Jerry Cao yang merupakan *creator* seluruh *e-books* dalam UXPin, terdapat beberapa hal mendasar yang perlu diperhatikan dalam merancang dan membangun sebuah desain *website* yang baik. Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merancang sebuah desain *website*.

a) *Hidden Navigation and Pop-Out Menus*

Hidden Navigation and Pop-Out Menus salah satu fitur yang cukup banyak digunakan oleh beberapa situs terkenal seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, dan beberapa situs populer lainnya saat ini. Beliau menjelaskan bahwa dengan menggunakan *Hidden Navigation and Pop-Out Menus* akan memberikan keunggulan berupa tersedianya ruang yang lebih luas untuk halaman utama suatu situs. Dalam proses pembuatan *Hidden Navigation and Pop-Out Menus* tentu terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu:

1. Pemilihan warna yang tepat baik warna *font*, *design user interface*, *image*, dan lain sebagainya. Pemilihan warna yang baik disarankan sesuai dengan ciri khas warna perusahaan. Apabila suatu perusahaan memiliki ciri khas warna merah dan putih maka desain situs yang disarankan mayoritas harus memiliki warna merah dan putih.
2. Dengan adanya *Hidden Navigation and Pop-Out Menus* tentu harus mampu membuat suatu situs terlihat lebih *simple* dan memiliki navigasi yang mudah untuk digunakan.
3. Tetap fokus pada navigasi layanan-layanan yang disediakan oleh situs tersebut.
4. Pemberian beberapa icon guna membantu pengguna dalam memahami fitur-fitur yang disediakan situs tersebut.

b) *Split-Screen Design*

Split-Screen Design merupakan salah satu teknik desain website yang digunakan untuk membuat tampilan desain antar muka yang menarik kedalam dua sisi. Dengan adanya *Split-Screen Design* akan membantu dalam membuat variasi kombinasi desain website yang menarik serta mampu memberikan dua informasi sekaligus dalam satu layar desktop. Penggunaan *Split-Screen Design* tentu tidaklah mudah dan desainer situs harus mampu mempertimbangkan isi atau konten yang terkandung dalam *split-screen* tersebut. Berikut beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam menerapkan *Split-Screen Design*.

1. Keselarasan isi atau konten yang terdapat dalam dua sisi layar tersebut.
2. Memberikan pilihan warna atau gambar sebagai arah navigasi untuk pengguna situs dalam memilih pilihan layar sebelah kiri atau sebelah kanan.
3. Membarikan *highlight* disetiap dua sisi layar tersebut guna membantu pengguna dalam menentukan pilihan terhadap kedua sisi layar tersebut.

c) *Contents*

Contents merupakan kunci utama dalam pengembangan suatu *website*. Salah satu elemen utama yang memengaruhi perkembangan suatu *website* adalah penambahan konten video dalam website tersebut. Hal ini dapat terjadi karena video mampu menarik perhatian pengguna untuk dapat melihat sekilas tentang konten apa sajakah yang disediakan oleh *website* tersebut serta memberikan informasi utama tentang tujuan dari pembuatan

website tersebut seperti pemasaran suatu produk atau promosi suatu perusahaan atau menjelaskan layanan-layanan yang terdapat dalam *website* tersebut. Penggunaan video dalam suatu *website* juga tidak harus memberikan video dengan audio visual, melainkan video tanpa audio juga diperbolehkan. Penambahan *background website* berupa gambar bergerak juga termasuk kedalam kategori video. Guna memberikan konten yang baik kepada pengguna, tentu terdapat beberapa kriteria *website* yang harus dipenuhi selain menambahkan video dalam *website* tersebut. Berikut beberapa kriteria yang harus dipenuhi dalam pembuatan *website* yang baik.

1. *Usability*

Usability adalah pengalaman pengguna dalam menggunakan layanan-layanan yang terdapat dalam *website* tersebut hingga pengguna dapat menggunakan layanan tersebut dengan mudah dan cepat. Berikut beberapa kriteria yang harus dipenuhi dalam mendapatkan *usability* yang baik.

a. Mudah untuk dipelajari

Memastikan isi utama dalam *website* selalu berada dalam halaman utama beranda *website*.

b. Efisien dalam penggunaan

Memastikan seluruh layanan utama *website* selalu berada dalam menu utama *website* tersebut serta mampu memanajemen ruang yang tersedia dalam *website* tersebut.

c. Tingkat kesalahan rendah

Melakukan *maintenance* secara rutin guna mengurangi resiko terjadinya kesalahan dalam *website* seperti kesalahan dalam penempatan *link* layanan situs, adanya layanan yang tidak berfungsi dengan benar, *loading time* yang cukup lama, dan berbagai macam kesalahan lainnya akibat *human error*.

d. Kepuasan pengguna

Mendapatkan kepuasan pengguna dalam menggunakan *website* dapat dilakukan dengan berbagai macam cara seperti penambahan *rating* terhadap layanan yang disediakan dalam *website* tersebut, pemberian *feedback form* guna mendapatkan masukan atau kritik dari pengguna, dan berbagai macam cara lainnya.

e. Mudah untuk diingat

Pembaruan desain *website* tentu diperlukan guna memastikan pengguna tidak jenuh dalam menggunakan *website* tersebut, akan tetapi disarankan untuk tidak melakukan perubahan yang mencolok seperti perubahan pada tata letak navigasi yang dapat membuat pengguna bingung saat menggunakan *website* tersebut.

2. Sistem Navigasi

Navigasi dalam suatu *website* ditampilkan dalam berbagai media seperti teks, *image* ataupun animasi. Navigasi dari *image* dapat menawarkan banyak variasi seperti dalam bentuk ikon, *image*,

penggunaan huruf dan berbagai macam bentuk lainnya. Berikut rekomendasi dalam membuat navigasi yang baik.

- a. Merencanakan konsep pembuatan navigasi *website* dengan baik
- b. Mengelompokkan setiap *link* yang terkandung dalam navigasi yang akan dibuat.
- c. Apabila memungkinkan, disarankan untuk membuat navigasi yang unik atau berbeda dengan *website* lainnya.
- d. Pastikan navigasi yang telah dibuat dapat berfungsi dengan baik serta hindari menampilkan navigasi yang masih berada dalam status pengembangan.

3. *Content* (tambahan)

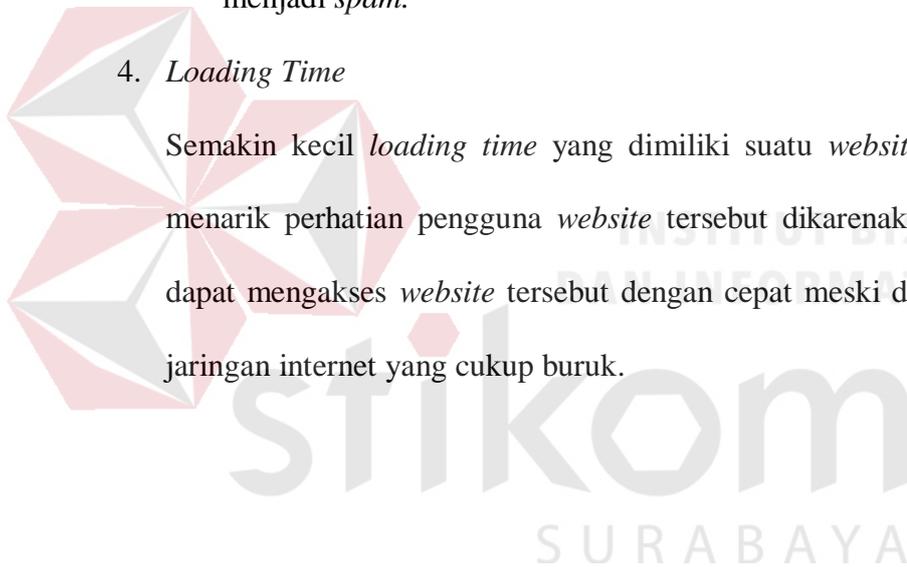
Salah satu kriteria *website* yang baik adalah *website* yang mampu menyediakan *content* yang menarik, relevan, dan pantas untuk pengguna *website* tersebut. *Fonts* yang digunakan dalam *website* tersebut juga harus diperhatikan pula guna menarik perhatian pengguna *website* tersebut. Berikut beberapa cara yang dapat digunakan untuk membuat *content* yang baik.

- a. Memilih *fonts* sesuai dengan kriteria pengguna *website* tersebut. Adanya layanan *feedback* tentu menjadi salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendapatkan berbagai macam masukan dari pengguna baik dari segi desain, *fonts*, tata letak, dan lain sebagainya.

- b. Memberikan *contents* yang selalu *up-to-date* guna memastikan pengguna selalu mendapatkan informasi terbaru tentang *website* tersebut.
- c. Memberikan layanan *subscription* dengan cara mendapatkan *e-mail* pengguna untuk dikirim pesan berupa informasi terbaru yang ada dalam *website* tersebut. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dengan adanya layanan *subscription* adalah jangan sampai mengirimkan informasi kepada pengguna terlalu sering hingga menjadi *spam*.

4. *Loading Time*

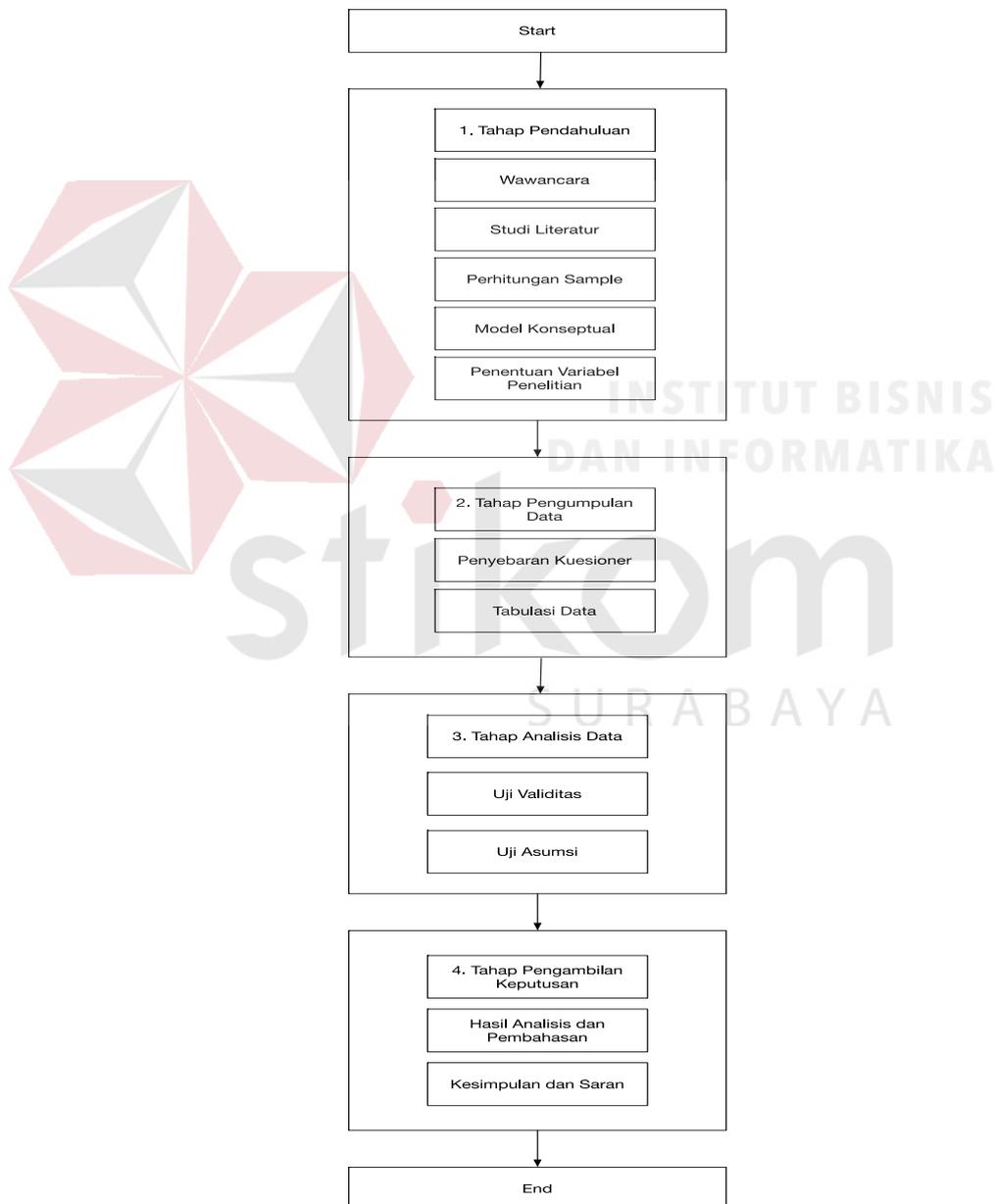
Semakin kecil *loading time* yang dimiliki suatu *website* tentu akan menarik perhatian pengguna *website* tersebut dikarenakan pengguna dapat mengakses *website* tersebut dengan cepat meski dalam kondisi jaringan internet yang cukup buruk.



BAB III

METODE PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Khurrosidin (2017) sebelumnya, maka dalam penelitian ini terdapat 4 tahap yang dapat dilihat pada Gambar 3.1



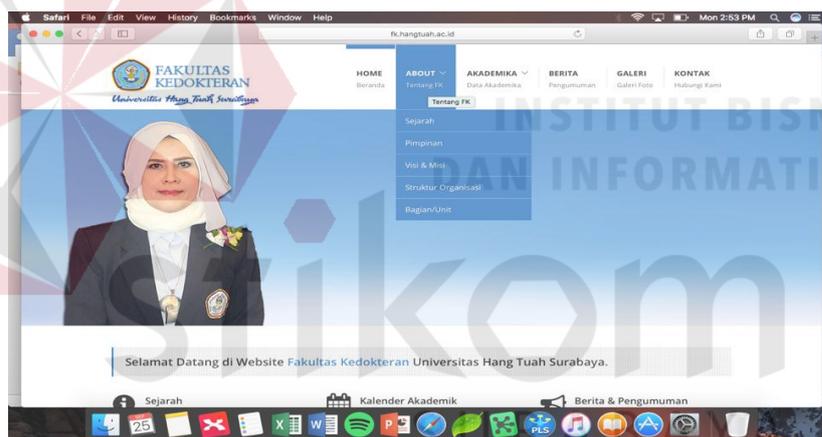
Gambar 3.1 Tahapan–Tahapan dalam Metodologi Penelitian

3.1 Tahap Pendahuluan

3.1.1 Wawancara dan Observasi

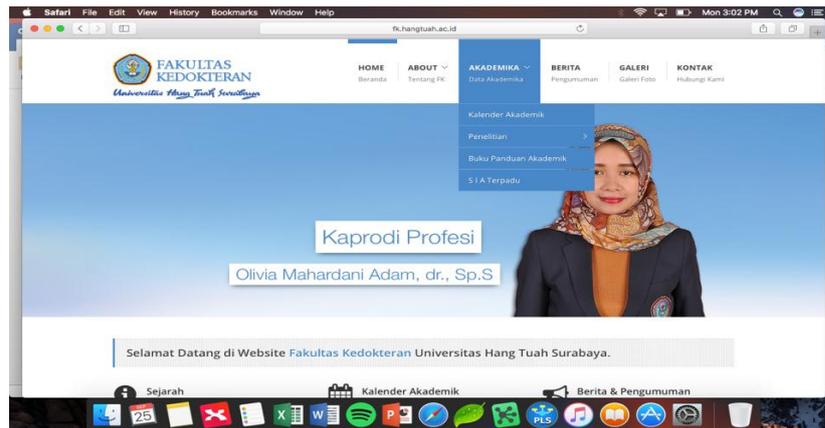
Pada tahap ini dilakukan wawancara dan survey pada mahasiswa FK UHT Surabaya. Wawancara dan Survey ini di gunakan untuk mendapatkan pemahaman website tersebut pernah di analisis apa tidak menggunakan model DeLone and McLean. Dari hasil wawancara dan survey yang saya lakukan terdapat beberapa fungsi dari *website* tersebut yaitu

1. Bar About berfungsi untuk melihat menu sejarah dari FK UHT Surabaya pada menu sejarah tersebut terdapat sejarah berdirinya FK UHT Surabaya dan siapa pendirinya terdahulu serta kapan berdirinya FK UHT Surabaya.



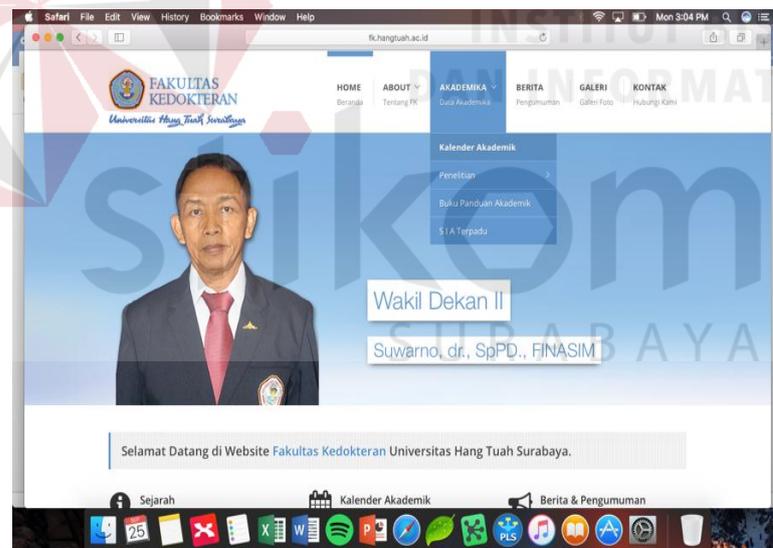
Gambar 3.2 Fungsi Bar About

2. Fungsi Bar Akademik adalah untuk melihat menu jadwal akademik yang ada pada *website* FK UHT Surabaya. Di dalam menu tersebut terdapat jadwal mahasiswa serta mata kuliah apa yang akan mereka tempuh pada hari tersebut, akan tetapi jadwal akademik tersebut tidak selalu update tepat waktu dikarenakan bagian penjadwalan pada FK UHT lebih sering menggunakan aplikasi pesan online dan menyebarkannya melalui aplikasi pesan online tersebut kepada mahasiswa.



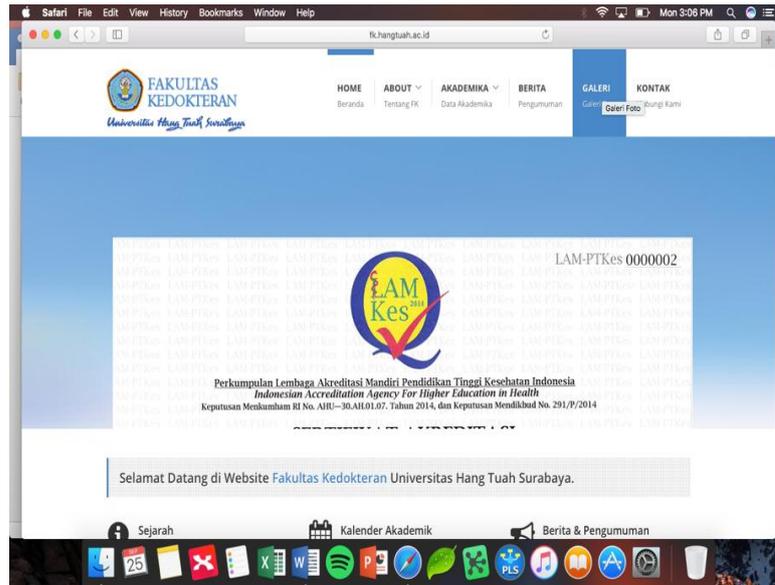
Gambar 3.3 Fungsi Bar Akademik

3. Pada Bar Penelitian adalah untuk melihat penelitian dosen akan tetapi penelitian dosen disana hanya dapat melihat judulnya saja dan tidak dapat didownload sehingga mahasiswa yang ingin melihat hasil penelitian dosen di FK UHT tidak dapat dilakukan.



Gambar 3.4 Fungsi Bar Akademik

4. Fungsi Bar Galeri berfungsi untuk melihat foto-foto kegiatan yang ada di kampus FK UHT Surabaya akan tetapi foto-foto di galeri pada *website* FK UHT jarang terupdate dan lebih banyak foto kegiatan lama yang di taruh di *website* tersebut.



Gambar 3.5 Fungsi Bar Galeri

3.1.2 Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan studi literatur dan penelitian serta jurnal yang terkait. Studi literatur digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang melakukan pengukuran kepuasan sistem informasi menggunakan model DeLone and McLean dan bagaimana menguji hipotesis.

3.1.3 Perhitungan Sampel

1. Populasi Penelitian

Unit populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif FK HangTuah Surabaya semester 141-161 dengan total populasi 800 mahasiswa.

2. Metode dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah dengan teknik random sampling menggunakan rumus Slovin dari popuasi penelitian yaitu 800 dengan sampel 89 mahasiswa.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Hasilnya:

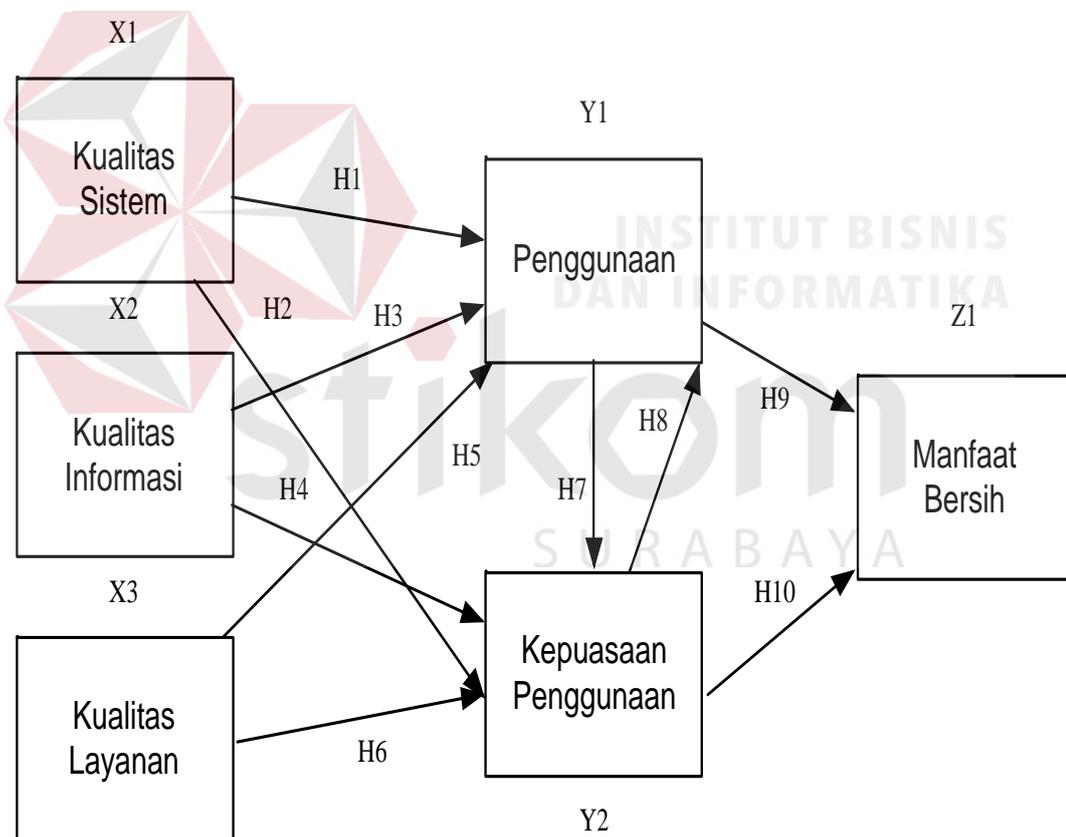
$$n = \frac{800}{1 + (800 \times 10\%)^2} = 89$$

3. Lokasi

Penelitian ini berlokasi pada FK HangTuah Surabaya, berada pada alamat Jl. Gadung no 1 Komplek Barat RSAL dr. Ramelan Surabaya

3.1.4 Model Konseptual

Untuk model kenseptual penelitian ini dapat ditunjukkan pada Gambar 3.6



Gambar 3.6 Model Konseptual *DeLone and McLean*

Pada Gambar 3.6 dapat dilihat bahwa kualitas system, kualitas informasi, kualitas layanan diduga memengaruhi penggunaan dan kepuasan penggunaan lalu penggunaan dan kepuasan penggunaan diduga saling berpengaruh dan juga

diduga memengaruhi manfaat bersih akan tetapi manfaat bersih tidak memengaruhi ke penggunaan dan kepuasan penggunaan di karenakan pada web FK UHT Surabaya memang belum pernah di lakukan analisis sehingga belum bisa mengetahui manfaat bersih dari *website* tersebut, sehingga hipotesis penelitian yang dikembangkan sebagai berikut:

H1 = Diduga variabel kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap penggunaan.

H2 = Diduga variabel kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

H3 = Diduga variabel kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan.

H4 = Diduga variabel kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

H5 = Diduga variabel kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan.

H6 = Diduga variabel kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

H7 = Diduga variabel penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

H8 = Diduga variable kepuasan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan.

H9 = Diduga variabel penggunaan berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih.

H10 = Diduga variable kepuasan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih.

3.1.5 Penentuan Variabel Penelitian

Pada bagian ini akan dideskripsikan tahapan tentang variabel penelitian yang terdiri dari enam variabel, Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan dengan indikator sebagai berikut:

1. Menurut DeLone and McLean (2003) kualitas sistem (*Quality System*) (X1) terdapat beberapa indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Kemudahan untuk digunakan (*ease of use*) sebagai X1.1
- b. Keandalan sistem (*reliability*) sebagai X1.2
- c. Kecepatan akses (*response time*) sebagai X1.3
- d. Fleksibilitas sistem (*flexibility*) sebagai X1.4
- e. Keamanan sistem (*security*) sebagai X1.5

2. Menurut DeLone dan McLean (2003) kualitas informasi (*Information Quality*) (X2) terdapat beberapa indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Kelengkapan (*completeness*) sebagai X2.1.
- b. Relevan (*relevance*) sebagai X2.2.
- c. Akurat (*accurate*) sebagai X2.3.
- d. Ketepatan waktu (*timeliness*) sebagai X2.4.

3. Menurut DeLone and McLean (2003) kualitas layanan (*Service Quality*) (X3) terdapat beberapa indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Jaminan (*assurance*) sebagai X3.1
- b. Empati (*empathy*) sebagai X3.2
- c. Responsi (*responsiveness*) sebagai X3.3

Variabel *intervening* variabel yang muncul pada saat variabel independen akan memengaruhi variabel dependen, dalam penelitian ini adalah penggunaan dan kepuasan pengguna dengan indikator sebagai berikut:

4. Menurut DeLone and McLean (2003) penggunaan (*Use*) (Y1) terdapat beberapa indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Sifat Penggunaan (*nature of use*) sebagai Y1.1
- b. Pola Navigasi (*navigation patterns*) sebagai Y1.2

5. Menurut DeLone and McLean (2003) kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) (Y2) terdapat beberapa indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Efisiensi (*efficiency*) sebagai Y2.1
- b. Keefektifan (*effectiveness*) sebagai Y2.2
- c. Kepuasan (*satisfaction*) sebagai Y2.3

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manfaat bersih dengan indikator sebagai berikut:

6. Menurut DeLone and McLean (2003) manfaat bersih (*Net Benefit*) (Z1) terdapat beberapa indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan (*improve knowledge sharing*) sebagai Z1.1
- b. Efektivitas komunikasi (*communication effectiveness*) sebagai Z1.2
- c. Penghematan Waktu (*time saving*) sebagai Z1.3

Berikut definisi operasional masing–masing variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut.

- 1) Kualitas Sistem (*System Quality*) sebagai mengukur kualitas sistem *website FK UHT*. Item pertanyaan dijelaskan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Kualitas Sistem

KODE	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		STS	TS	S	SS
X1.1	<i>Website FK UHT</i> Nyaman dan mudah diakses				
X1.2	<i>Website FK UHT</i> Sudah Sesuai dengan kebutuhan saya				
X1.3	<i>Website FK UHT</i> memiliki kecepatan akses dalam mencari informasi yang dibutuhkan				
X1.4	<i>Website FK UHT</i> Mudah dalam Memberikan Informasi Kepada Masyarakat				
X1.5	Informasi yang ada di <i>Website FK UHT</i> tidak dapat di ubah				

Sumber: DeLone and McLean (2003)

- 2) Kualitas Informasi (*Information Quality*) menjelaskan kesesuaian hasil dari *website FK UHT* dengan karakteristik yang pihak pengelola inginkan dan dengan memperhitungkan dari kelengkapan, relevan, akurat, dan ketepatan waktu informasi. Item pertanyaan dijelaskan pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Kualitas Informasi

KODE	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		STS	TS	S	SS
X2.1	<i>Website FK UHT</i> memberikan informasi yang lengkap				
X2.2	<i>Website FK UHT</i> menyediakan informasi yang bermanfaat				
X2.3	Informasi dari <i>Website FK UHT</i> sesuai dengan kenyataan				
X2.4	Informasi dari <i>Website FK UHT</i> up to date (Dengan Kondisi saat ini)				

Sumber: DeLone and McLean (2003)

- 3) Kualitas Layanan (*Service Quality*) menjelaskan kualitas layanan *website FK UHT* untuk pengguna. Item pertanyaan dijelaskan pada Tabel 3.3

Tabel 3. 3 Kualitas Layanan

KODE	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		STS	TS	S	SS
X3.1	<i>Website FK UHT</i> menjamin bahwa informasi yang ada di website FK UHT benar dan tepat				
X3.2	<i>Website FK UHT</i> memberikan kemudahan dalam berkomunikasi via email, facebook, dll				

KODE	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		STS	TS	S	SS
X3.3	Tampilan (warna, huruf, dll) pada <i>Website FK UHT</i> sudah baik.				

Sumber: DeLone and McLean (2003)

- 4) Penggunaan (*Use*) diartikan dengan minat penggunaan memakai *website FK UHT* oleh mahasiswa. Item pertanyaan dijelaskan pada Tabel 3.4

Tabel 3.4 Penggunaan

KODE	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		STS	TS	S	SS
Y1.1	Saya senang menggunakan <i>Website FK UHT</i> setiap kali mencari informasi tentang layanan kampus				
Y1.2	Saya mengajak teman untuk menggunakan layanan kampus melalui <i>Website FK UHT</i>				

Sumber: DeLone and McLean (2003)

- 5) Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) mengetahui seberapa jauh respon mahasiswa terhadap penggunaan *website FK UHT*. Item pertanyaan dijelaskan pada Tabel 3.5

Tabel 3.5 Kepuasan Pengguna

KODE	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		STS	TS	S	SS

KODE	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		STS	TS	S	SS
Y2.1	Saya Puas dengan Informasi yang saya dapat dari <i>Website FK UHT</i>				
Y2.2	Saya senang merekomendasikan teman saya untuk menggunakan <i>Website FK UHT</i> dalam mendapatkan Informasi tentang layanan kampus				
Y2.3	Saya merasa puas dengan layanan yang ada pada <i>Website FK UHT</i>				

Sumber: DeLone and McLean (2003)

- 6) Manfaat bersih (*Net Benefit*) sebagai perhitungan penting tentang dampak positif atau negative dari penggunaan *website FK UHT* manfaat yang didapatkan dari penggunaan *website* tersebut. Item pertanyaan dijelaskan pada Tabel 3.6

Tabel 3.6 Manfaat Bersih

KODE	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		STS	TS	S	SS
Z1.1	<i>Website FK UHT</i> dapat meningkatkan pengetahuan saya tentang informasi kampus				
Z1.2	<i>Website FK UHT</i> mempermudah dalam komunikasi antara saya dengan admin				

Sumber: DeLone and McLean (2003)

3.2 Saran Kuesioner

Selain dari hasil kuesioner Delone and McLean saran yang saya berikan juga berdasarkan dari hasil kuesioner yang saya dapat dari responden pada FK UHT dan beberapa saran tersebut telah saya rangkum sebagai berikut:

1. Perbaiki pada isi *Website* yaitu dengan menambahkan bar pada *Website* dan pada bar tersebut berisi nama dokter yang juga bisa langsung mengakses materi yang telah di ajarkan oleh dokter yang bersangkutan
2. Perbaiki server agar aksesnya bisa lebih cepat dan memudahkan untuk mahasiswa
3. Perbaiki tulisan dan font yang sering di ganti setiap minggunya agar pengunjung *Website* FK UHT tidak merasa bosan
4. Menyediakan contoh kerja pada bar *Website* agar mahasiswa bisa belajar lebih mudah lagi dan dapat memahami lebih mudah lagi
5. Selalu up to date isi dari *Website* FK UHT sehingga mahasiswa selalu dapat informasi yang paling terbaru
6. Lebih di perbaiki lagi kualitas *content* dari *Website* FK UHT sehingga dapat mendorong *user*/mahasiswa untuk dapat berkunjung ke situs FK UHT itu lagi.
7. Menambahkan fitur *live chat* pada situs FK UHT agar dapat mempermudah mahasiswa mendapatkan informasi dan berkomunikasi mudah dengan admin *Website*.

8. Menambahkan *link* pada *Website* FK UHT yang dapat langsung mendirect ke perpustakaan pusat UHT sehingga mahasiswa FK UHT jika ingin melihat buku atau membaca buku tidak perlu jauh jauh ke hang tuah pusat
9. Meletakkan isi yang paling penting pada *Website* FK UHT pada bagian atas halaman agar pengunjung dapat menemukan isi tersebut dengan cepat
10. Memperbaiki server yang pada *Website* FK UHT agar mahasiswa jika ingin mendownload file yang sudah di upload dosen dapat dengan cepat mendownloadnya.
11. Jangan terlalu sering merubah navigasi pada tampilan *Website* FK UHT agar pengunjung situs tidak kesusahan untuk menggunakannya.
12. Kurangi *link* yang merujuk pada halaman yang masih di perbaiki atau *under construction*.
13. Menambahkan file penelitian dosen pada bar *Website* agar mahasiswa dapat mempelajari penelitian dosen dan membantu mahasiswa belajar lebih mudah
14. Memperbanyak admin *Website* FK UHT sehingga jika ada mahasiswa yang mengakses *Website* tersebut banyak maka mahasiswa tersebut tidak perlu menunggu terlalu lama untuk menggu respon.
15. Selalu up to date dengan kalender akademik sehingga mahasiswa bisa tau pasti jadwal kuliah dan mahasiswa dapat lebih mudah untuk menjalani kuliah di FK UHT

3.3 Tahap Pengumpulan Data

3.2.1 Penyebaran Kuisisioner

Dalam penelitian ini penyebaran kuisisioner dilakukan menggunakan *Google Form* dengan cara membagikan *link google form* yang harus diisi oleh mahasiswa angkatan 2014-2016 di Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya. Seluruh variabel dan indikator yang terdapat dalam kuisisioner mengacu pada jurnal DeLone and McLean dalam kuisisioner ini terdiri dari beberapa pertanyaan tertutup dan diukur menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 poin yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, atau sangat setuju.

3.2.2 Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan dengan cara membuat tabel-tabel yang berisi data dengan kode-kode tertentu sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Tabel hasil tabulasi dapat berbentuk seperti tabel analisis, tabel biasa, atau tabel pemindahan. Dalam penelitian ini, hasil kuisisioner yang diperoleh akan ditabulasi menggunakan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel 2016.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Tahap Analisis Data

4.1.1 Uji Validitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Kualitas Sistem

Item	Variabel Laten	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r tabel	Kriteria
1	X1.1	0,481	0,175	Valid
2	X1.2	0,586	0,175	Valid
3	X1.3	0,439	0,175	Valid
4	X1.4	0,456	0,175	Valid
5	X1.5	0,280	0,175	Valid

Sumber : Data hasil Kuesioner yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.1 maka dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel Kualitas Sistem memiliki status valid, karena nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r tabel sebesar 0,175 maka dari itu dapat dijadikan sebagai alat ukur.

A. Uji Validitas Variabel Kualitas Informasi

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kualitas Informasi

Item	Variabel Laten	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r tabel	Kriteria
1	X2.1	0,182	0,175	Valid
2	X2.2	0,105	0,175	Tidak Valid
3	X2.3	0,106	0,175	Tidak Valid
4	X2.4	0,155	0,175	Tidak Valid

Sumber : Data Hasil Kuesioner yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.2 maka dapat dilihat bahwa pernyataan untuk variabel Kualitas Informasi ada yang tidak valid, karena nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) < r tabel sebesar 0,175 maka dari itu yang tidak valid tidak dapat di jadikan alat ukur.

B. Uji Validitas Variabel Kualitas Layanan

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kualitas Layanan

Item	Variabel Laten	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r tabel	Kriteria
1	X3.1	0,342	0,175	Valid
2	X3.2	0,540	0,175	Valid
3	X3.3	0,379	0,175	Valid

Sumber : Data Hasil Kuesioner yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.3 maka dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel Kualitas Layanan memiliki status valid, karena nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r tabel sebesar 0,175 maka dari itu dapat di jadikan sebagai alat ukur.

C. Uji Validitas Variabel Penggunaan

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Penggunaan

Item	Variabel Laten	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r tabel	Kriteria
1	Y1.1	0,601	0,175	Valid
2	Y1.2	0,431	0,175	Valid

Sumber : Data Hasil Kuesioner yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.4 maka dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel Penggunaan memiliki status valid, karena nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r tabel sebesar 0,175 maka dari itu dapat di jadikan sebagai alat ukur.

D. Uji Validitas Kepuasan Penggunaan

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kepuasan Penggunaan

Item	Variabel Laten	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r tabel	Kriteria
1	Y2.1	0,500	0,175	Valid
2	Y2.2	0,606	0,175	Valid
3	Y2.3	0,390	0,175	Valid

Sumber : Data Kuesioner yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.5 maka dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel Kepuasan Penggunaan memiliki status valid, karena nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) $>$ r tabel sebesar 0,175 maka dari itu dapat di jadikan sebagai alat ukur.

E. Uji Validitas Variabel Manfaat Bersih

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Manfaat Bersih

Item	Variabel Laten	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r tabel	Kriteria
1	Z1.1	0,185	0,175	Valid
2	Z1.2	0,187	0,175	Valid

Sumber : Data Kuesioner yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.6 maka dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel Manfaat Bersih memiliki status valid, karena nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) $>$ r tabel sebesar 0,175 maka dari itu dapat dijadikan sebagai alat ukur.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila jawaban terhadap pertanyaan tersebut selalu konsisten. Pengukuran dalam uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan pengukuran sekali dan dibandingkan dengan korelasi antar jawaban pernyataan. Pengukuran dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics 24 untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* $>$ 0,70. Hasil uji reliabilitas yang telah diolah ditunjukkan pada Tabel 4.7

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel Laten	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	X1.1	0.740	Reliabel
2	X1.2	0.736	Reliabel

No	Variabel Laten	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
3	X1.3	0.745	Reliabel
4	X1.4	0.743	Reliabel
5	X1.5	0.754	Reliabel
6	X2.1	0.765	Reliabel
7	X2.2	0.772	Reliabel
8	X2.3	0.771	Reliabel
9	X2.4	0.768	Reliabel
10	X3.1	0.750	Reliabel
11	X3.2	0.737	Reliabel
12	X3.3	0.747	Reliabel
13	Y1.1	0.732	Reliabel
14	Y1.2	0.744	Reliabel
15	Y2.1	0.741	Reliabel
16	Y2.2	0.733	Reliabel
17	Y2.3	0.747	Reliabel
18	Z1.1	0.764	Reliabel
19	Z1.2	0.765	Reliabel

4.1.3 Analisis Data SEM

Setelah dilakukan penghitungan uji validitas dan uji reliabilitas dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 24 maka tahap selanjutnya dilakukan pengujian *Outer Model*, pengujian *Bootstrapping*, uji kesesuaian model, uji pengaruh dan pembahasan (*Inner Model*) dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SmartPLS Versi 3.

A. Pengujian *Outer Model* 1

Pengujian *Outer Model* digunakan untuk mendefinisikan setiap indikator yang berhubungan dengan variabel *independent*. Berikut pengujian *outer model*:

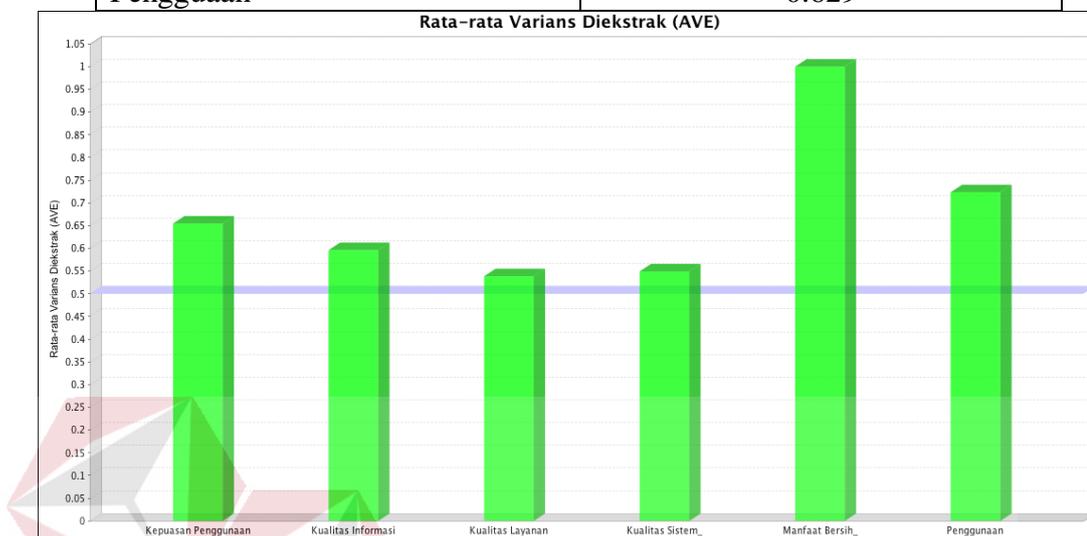
1. *Average Variance Extracted* (AVE)

Nilai *Average Variance Extracted* yang diharapkan dalam penelitian ini melebihi dari angka > 0.5 . Berikut Tabel 4.8 dan Gambar 4.1 menjelaskan nilai *Average Variance Extracted* yang didapatkan dalam penelitian ini.

Tabel 4.8 *Average Variance Extracted*

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i>
Kepuasan Penggunaan	0.743

Variabel	Average Variance Extracted
Kualitas Informasi	0.322
Kualitas Layanan	0.569
Kualitas Sistem	0.721
Manfaat Bersih	1
Penggunaan	0.629

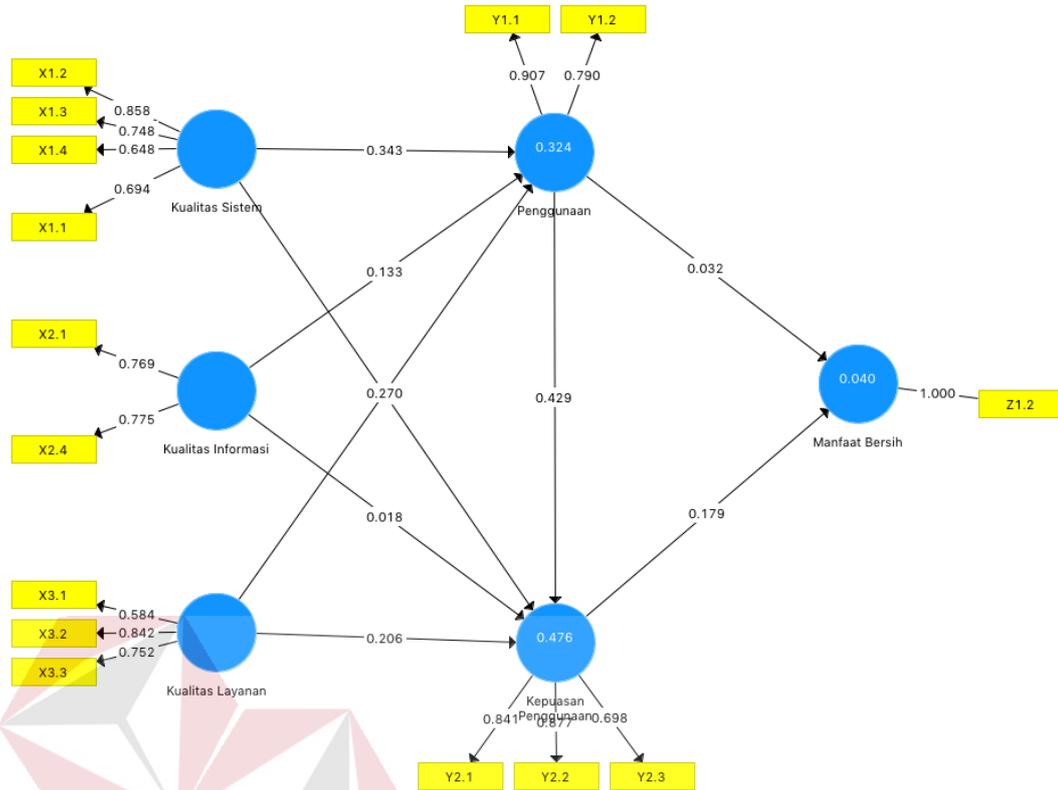


Gambar 4.1 Average Variance Extracted

Berdasarkan Tabel 4.8 dan Gambar 4.1 terlihat bahwa nilai *Average Variance Extracted* > 0.5 yang artinya seluruh konstruk telah valid dan juga reliabel.

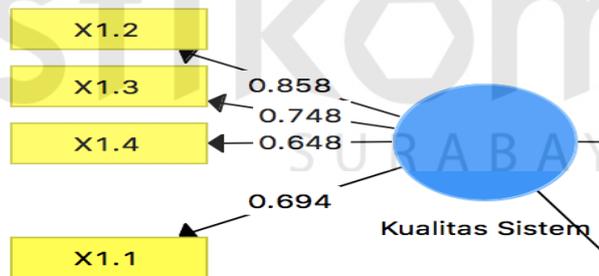
2. *Convergent Validity*

Convergent validity adalah nilai *loading factor* pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai *convergent validity* yang diharapkan melebihi dari angka > 0.7 atau sering digunakan batas 0.6 sebagai batasan minimal dari nilai *loading factor*. Tujuan *Convergent Validity* yaitu mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabelnya. *Convergent Validity* dinilai berdasarkan *loading factor* (korelasi antara skor item atau skor komponen dengan skor variabel) indikator-indikator yang mengukur variabel tersebut.



Gambar 4.2 Gambaran Umum Model *Partial Least Square*

a. Variabel Kualitas Sistem (X1)

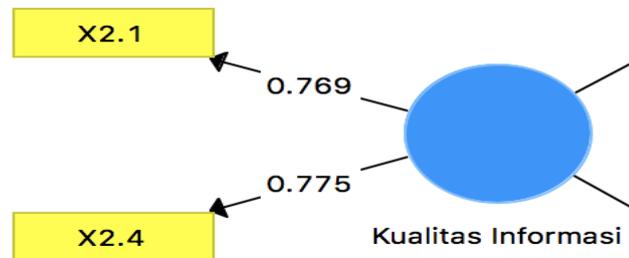


Gambar 4.3 Model Kualitas Sistem

Pada gambar 4.3 terlihat bahwa nilai *loading factor* yang terdapat pada setiap indikator yaitu X1.1 memiliki nilai sebesar 0.694, X1.2 memiliki nilai sebesar 0,858, X1.3 memiliki nilai sebesar 0,748, X1.4 memiliki nilai sebesar 0,648 dan X1.5 di hilangkan di karenakan nilai dari X1.5 paling kecil sehingga memengaruhi Hasil nilai AVE Dengan demikian dapat dinyatakan sebagian

indikator pada variabel Kualitas Sistem dapat digunakan karena nilai *loading factor* yang diharapkan sudah melebihi 0,5.

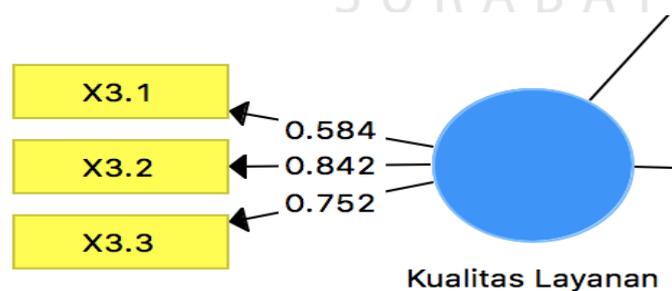
b. Variabel Kualitas Informasi (X2)



Gambar 4.4 Model Kualitas Informasi

Pada gambar 4.4 terlihat bahwa nilai *loading factor* yang terdapat pada setiap indikator yaitu X2.1 memiliki nilai sebesar 0.769 dan X2.4 memiliki nilai sebesar 0,775 sedangkan X2.3 dan X2.2 dihilangkan karena nilai kedua variable paling kecil sehingga memengaruhi Hasil nilai AVE. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa beberapa indikator pada variabel Kualitas Informasi dapat digunakan karena nilai *loading factor* yang diharapkan sudah melebihi 0,5.

c. Variabel Kualitas Layanan (X3)

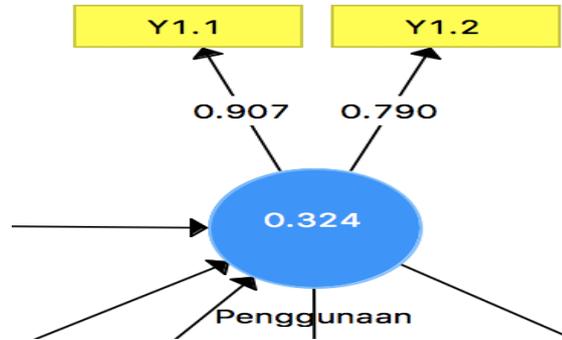


Gambar 4.5 Model Kualitas Layanan

Pada gambar 4.5 terlihat bahwa nilai *loading factor* yang terdapat pada setiap indikator yaitu X3.1 memiliki nilai sebesar 0.584, X3.2 memiliki nilai sebesar 0,842, X3.3 memiliki nilai sebesar 0,752. Dengan demikian dapat

dinyatakan bahwa seluruh indikator pada variabel Kualitas Informasi dapat digunakan karena nilai *loading factor* yang diharapkan sudah melebihi 0,5.

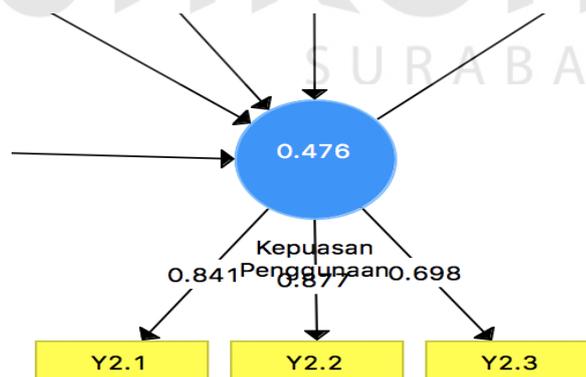
d. Variabel Penggunaan (Y1)



Gambar 4.6 Model Penggunaan

Pada gambar 4.6 terlihat bahwa nilai *loading factor* yang terdapat pada setiap indikator yaitu Y1.1 memiliki nilai sebesar 0.907 dan Y2.2 memiliki nilai sebesar 0,790. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa seluruh indikator pada variabel Penggunaan dapat digunakan karena nilai *loading factor* yang diharapkan sudah melebihi 0,5.

e. Variabel Gambar Kepuasan Penggunaan (Y2)

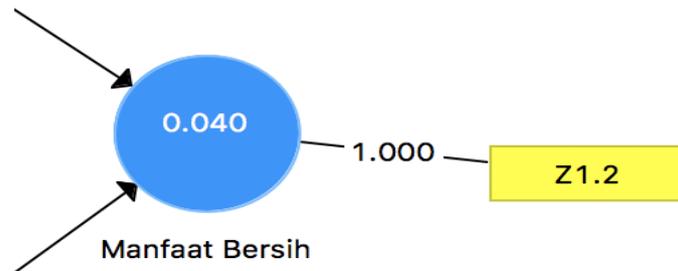


Gambar 4.7 Model Gambar Kepuasan Penggunaan

Pada gambar 4.7 terlihat bahwa nilai *loading factor* yang terdapat pada setiap indikator yaitu Y2.1 memiliki nilai sebesar 0.841, Y2.2 memiliki nilai sebesar 0,877, Y2.3 memiliki nilai sebesar 0,698. Dengan demikian dapat

dinyatakan bahwa seluruh indikator pada variabel Kepuasan Penggunaan dapat digunakan karena nilai *loading factor* yang diharapkan sudah melebihi 0,5.

f. Variabel Manfaat Bersih (Z1)



Gambar 4.8 Model Manfaat Bersih

Pada gambar 4.8 terlihat bahwa nilai *loading factor* yang terdapat pada setiap indikator yaitu Z1.1 di hilangkan di karenakan nilainya paling kecil sehingga memengaruhi hasil dari AVE, Z1.2 memiliki nilai sebesar 1. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa seluruh indikator pada variabel Manfaat Bersih dapat digunakan karena nilai *loading factor* yang diharapkan sudah melebihi 0,5.

3. *Discriminant Validity*

Discriminant validity adalah nilai *cross loading* yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu konstruk memiliki *discriminant* yang memadai atau tidak dengan cara membandingkan nilai *loading* pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* dengan konstruk yang lain. Parameter yang digunakan dalam uji *discriminant validity* adalah dengan membandingkan skor *loading* pada masing-masing indikator di suatu konstruk harus lebih tinggi dibandingkan dengan indikator pada konstruk lain.

a. *Cross Loading* Kualitas Sistem (X1)**Tabel 4.9** *Cross Loading* Kualitas Sistem

Variabel Laten	Kualitas Sistem	Kualitas Informasi	Kualitas Layanan	Penggunaan	Kepuasan Penggunaan	Manfaat Bersih
X1.1	0.694	0.028	0.464	0.372	0.355	0.155
X1.2	0.858	0.064	0.479	0.363	0.553	0.062
X1.3	0.748	0.018	0.424	0.389	0.327	-0.041
X1.4	0.648	0.161	0.377	0.413	0.302	0.042

Berdasarkan Tabel 4.9 *cross loading* Kualitas Sistem dengan indikator

X1.1 memiliki *loading* sebesar 0,694 lebih besar dibandingkan dengan variabel atau konstruk lainnya, sedangkan pada indikator X1.2 memiliki nilai *loading* sebesar 0,858 lebih besar dibandingkan dengan variabel atau konstruk lainnya, sedangkan pada indikator X1.3 memiliki nilai *loading* sebesar 0,748 lebih besar dibandingkan dengan variabel atau konstruk lainnya, sedangkan pada indikator X1.4 memiliki nilai *loading* sebesar 0,648 lebih besar dibandingkan dengan variabel atau konstruk lainnya. Sedangkan X1.5 dihilangkan karena nilainya paling kecil Hal ini menunjukkan bahwa *cross loading* Kualitas Sistem memiliki diskriminan validitas yang baik.

b. *Cross Loading* Kualitas Informasi (X2)**Tabel 4.10** *Cross Loading* Kualitas Informasi

Variabel Laten	Kualitas Sistem	Kualitas Informasi	Kualitas Layanan	Penggunaan	Kepuasan Penggunaan	Manfaat Bersih
X2.1	0.056	0.769	-0.048	0.097	0.114	0.128
X2.4	0.084	0.775	0.014	0.146	0.038	0.143

Berdasarkan Tabel 4.10 *cross loading* Kualitas Informasi dengan indikator

X2.1 memiliki *loading* sebesar 0,769 lebih besar dibandingkan dengan variabel atau konstruk lainnya, sedangkan pada indikator X2.4 memiliki nilai *loading* sebesar 0,775 lebih besar dibandingkan dengan variabel atau konstruk lainnya. Sedangkan X2.2 dan X2.3 dihilangkan karena nilainya paling kecil Hal ini

menunjukkan bahwa *cross loading* Kualitas Informasi memiliki diskriminan validitas yang baik.

c. *Cross Loading* Kualitas Layanan (X3)

Tabel 4.11 *Cross Loading* Kualitas Layanan

Variabel Laten	Kualitas Sistem	Kualitas Informasi	Kualitas Layanan	Penggunaan	Kepuasan Penggunaan	Manfaat Bersih
X3.1	0.439	-0.120	0.584	0.213	0.317	0.050
X3.2	0.486	0.064	0.842	0.433	0.460	0.122
X3.3	0.383	-0.040	0.752	0.351	0.345	0.169

Berdasarkan Tabel 4.11 *cross loading* Kualitas Layanan dengan indikator X3.1 memiliki *loading* sebesar 0,584 lebih besar dibandingkan dengan variabel atau konstruk lainnya, sedangkan pada indikator X3.2 memiliki nilai *loading* sebesar 0,842 lebih besar dibandingkan dengan variabel atau konstruk lainnya, sedangkan pada indikator X3.3 memiliki nilai *loading* sebesar 0.752. Hal ini menunjukkan bahwa *cross loading* Kualitas Layanan memiliki diskriminan validitas yang baik.

d. *Cross Loading* Penggunaan (Y1)

Tabel 4.12 *Cross Loading* Penggunaan

Variabel Laten	Kualitas Sistem	Kualitas Informasi	Kualitas Layanan	Penggunaan	Kepuasan Penggunaan	Manfaat Bersih
Y1.1	0.515	0.131	0.522	0.907	0.592	0.131
Y1.2	0.336	0.143	0.231	0.790	0.456	0.111

Berdasarkan Tabel 4.12 *cross loading* Penggunaan dengan indikator Y1.1 memiliki *loading* sebesar 0,907 lebih besar dibandingkan dengan variabel atau konstruk lainnya, sedangkan pada indikator Y1.2 memiliki nilai *loading* sebesar 0,790 lebih besar dibandingkan dengan variabel atau konstruk lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa *cross loading* Penggunaan memiliki diskriminan validitas yang baik.

e. *Cross Loading Result* Kepuasan Penggunaan (Y2)

Tabel 4.13 *Cross Loading* Kepuasan Penggunaan

Variabel Laten	Kualitas Sistem	Kualitas Informasi	Kualitas Layanan	Penggunaan	Kepuasan Penggunaan	Manfaat Bersih
Y2.1	0.535	0.052	0.490	0.376	0.841	0.105
Y2.2	0.448	0.058	0.449	0.711	0.877	0.225
Y2.3	0.284	0.161	0.295	0.335	0.698	0.127

Berdasarkan Tabel 4.13 *cross loading* Kepuasan Penggunaan dengan indikator Y2.1 memiliki *loading* sebesar 0,841 lebih besar dibandingkan dengan variabel atau konstruk lainnya, sedangkan pada indikator Y2.2 memiliki nilai *loading* sebesar 0,877 lebih besar dibandingkan dengan variabel atau konstruk lainnya. sedangkan pada indikator Y2.3 memiliki nilai *loading* sebesar 0,698 lebih besar dibandingkan dengan variabel atau konstruk lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa *cross loading* Kepuasan Penggunaan memiliki diskriminan validitas yang baik.

f. *Cross Loading* Manfaat Bersih (Z1)

Tabel 4.14 *Cross Loading* Manfaat Bersih

Variabel Laten	Kualitas Sistem	Kualitas Informasi	Kualitas Layanan	Penggunaan	Kepuasan Penggunaan	Manfaat Bersih
Z1.2	0.074	0.175	0.160	0.143	0.199	1

Berdasarkan Tabel 4.14 *cross loading* Manfaat Bersih dengan indikator Z1.2 memiliki *loading* sebesar 1 lebih besar dibandingkan dengan variabel atau konstruk lainnya. Sedangkan Z1.2 dihilangkan karena nilainya paling kecil. Hal ini menunjukkan bahwa *cross loading* Manfaat Bersih memiliki diskriminan validitas yang baik.

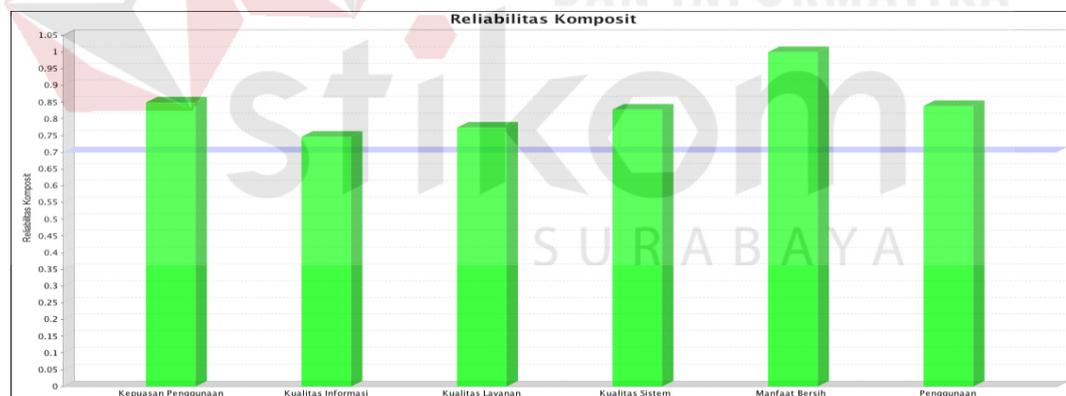
4. *Composite Reliability*

Data yang memiliki *composite reliability* > 0.7 mempunyai *reliabilitas* yang tinggi. Berikut hasil uji *composite reliability* dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 3 ditunjukkan pada Tabel 4.25 dan Gambar 4.14.

Tabel 4.15 Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Kualitas Sistem	0.721	0.828
Kualitas Informasi	0.322	0.747
Kualitas Layanan	0.569	0.774
Penggunaan	0.629	0.849
Kepuasan Penggunaan	0.743	0.839
Manfaat Bersih	1	1

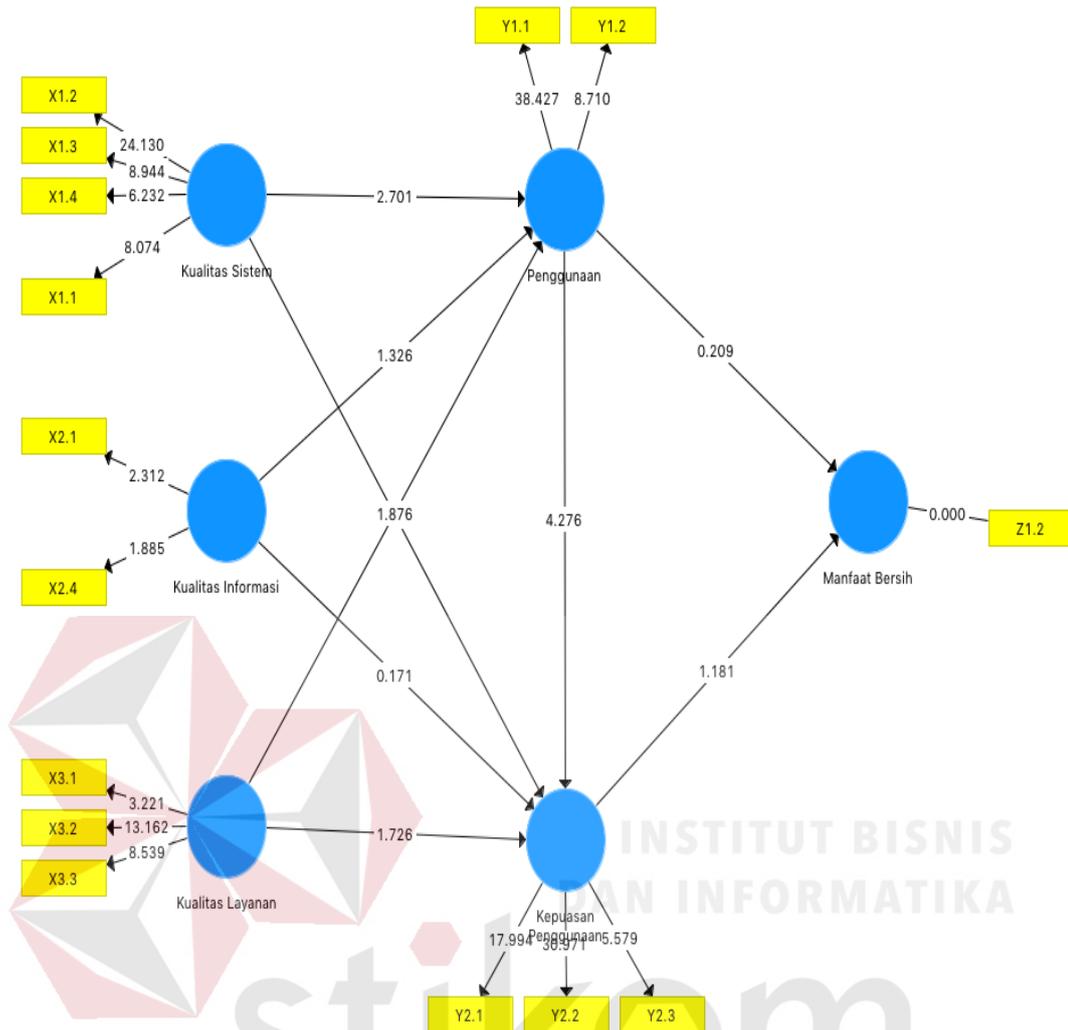
Berdasarkan Tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* ada yang $< 0,7$ di karenakan ada nilai pada hasil tes algoritma ada nilai yang $< 0,7$ maka dari itu hasil *Cronbach's Alpha* rendah akan tetapi *Composite Reliability* untuk seluruh variabel telah memenuhi syarat yaitu $\geq 0,7$. Nilai *Composite Reliability* terendah dimiliki oleh variabel Kualitas Informasi sebesar 0,747.



Gambar 4.9 Grafik Uji *Composite Reliability*

B. Pengujian *Bootstrapping 1*

Setelah pengujian *outer model* (uji validitas dan reliabilitas) dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah *Bootstrapping 1* digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Berikut Gambar 4.10 adalah gambaran model struktural setelah dilakukan *bootstrapping*



Gambar 4.10 Model Struktural *Bootstrapping*

Setelah mode struktural *bootstrapping* dibuat, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melihat signifikansi hubungan antar konstruk yang ditunjukkan oleh nilai *T Statistics*. Apabila indikator memiliki nilai *T Statistics* $\geq 1,66$ maka hubungan kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dan apabila indikator memiliki nilai *P Value* $\leq 0,1$ maka hubungan kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan juga. Berikut Tabel adalah nilai *T Statistics*.

Tabel 4.16 Uji Hipotesis (*Path Coefficients*)

	Sampel Asli (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviasi (S)	T Statistik (O/ST)	P Values
Kepuasan Peng...	0.179	0.178	0.151	1.181	0.238
Kualitas Informa...	0.018	0.012	0.105	0.171	0.865
Kualitas Informa...	0.133	0.140	0.100	1.326	0.185
Kualitas Layana...	0.206	0.208	0.119	1.726	0.085
Kualitas Layana...	0.270	0.282	0.144	1.876	0.061
Kualitas Sistem_...	0.188	0.198	0.093	2.009	0.045
Kualitas Sistem_...	0.343	0.338	0.127	2.701	0.007
Penggunaan ->...	0.429	0.428	0.100	4.276	0.000
Penggunaan ->...	0.032	0.030	0.152	0.209	0.835

Berdasarkan Tabel 4.16 diatas didapatkan 9 (Sembilan) hasil pengujian dan berikut hasil pengujian tersebut:

1. Hubungan antara Kepuasan Penggunaan terhadap Manfaat Bersih

H_0 : Tidak ada hubungan signifikan antara Kepuasan Penggunaan terhadap Manfaat Bersih

H_1 : Ada hubungan signifikan antara Kepuasan Penggunaan terhadap Manfaat Bersih

Berdasarkan Tabel 4.33 diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara Kepuasan Penggunaan terhadap Manfaat Bersih memiliki nilai *T Statistics* sebesar 1.181 (> 1,96) dan nilai *P Values* sebesar 0,238 (< 0,1). Dengan demikian hipotesis H_0 diterima yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kepuasan Penggunaan terhadap Manfaat Bersih.

2. Hubungan antara Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Penggunaan

H_0 : Tidak ada hubungan signifikan antara Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Penggunaan

H_1 : Ada hubungan signifikan antara Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Penggunaan

Berdasarkan Tabel 4.33 diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Penggunaan memiliki nilai *T Statistics* sebesar 0,171 ($> 1,66$) dan nilai *P Values* sebesar 0,865 ($< 0,1$). Dengan demikian hipotesis H_0 diterima yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kepuasan Penggunaan terhadap Penggunaan.

3. Hubungan antara Kualitas Informasi terhadap Penggunaan

H_0 : Tidak ada hubungan signifikan antara Kualitas Informasi terhadap Penggunaan

H_1 : Ada hubungan signifikan antara Kualitas Informasi terhadap Penggunaan

Berdasarkan Tabel 4.33 diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara Kualitas Informasi terhadap Penggunaan memiliki nilai *T Statistics* sebesar 1,326 ($>1,66$) dan nilai *P Values* sebesar 0,185 ($< 0,1$). Dengan demikian hipotesis H_0 diterima yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kualitas Informasi terhadap Penggunaan.

4. Hubungan antara Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Penggunaan

H_0 : Tidak ada hubungan signifikan antara Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Penggunaan

H_1 : Ada hubungan signifikan antara Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Penggunaan

Berdasarkan Tabel 4.33 diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Penggunaan memiliki nilai *T Statistics* sebesar 1,726 ($> 1,66$) dan nilai *P Values* sebesar 0,085 ($< 0,1$). Dengan demikian hipotesis H_1

diterima yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Penggunaan.

5. Hubungan antara Kualitas Layanan terhadap Penggunaan

H_0 : Tidak ada hubungan signifikan antara Kualitas Layanan terhadap Penggunaan

H_1 : Ada hubungan signifikan antara Kualitas Layanan terhadap Penggunaan

Berdasarkan Tabel 4.33 diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara Kualitas Layanan terhadap Penggunaan memiliki nilai *T Statistics* sebesar 1,876 ($> 1,66$) dan nilai *P Values* sebesar 0,061 ($< 0,1$). Dengan demikian hipotesis H_1 diterima yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kualitas Layanan terhadap Penggunaan.

6. Hubungan antara Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Penggunaan

H_0 : Tidak ada hubungan signifikan antara Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Penggunaan

H_1 : Ada hubungan signifikan antara Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Penggunaan

Berdasarkan Tabel 4.33 diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Penggunaan memiliki nilai *T Statistics* sebesar 2,009 ($> 1,66$) dan nilai *P Values* sebesar 0,045 ($< 0,1$). Dengan demikian hipotesis H_1 diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Penggunaan.

7. Hubungan antara Kualitas Sistem terhadap Penggunaan

H_0 : Tidak ada hubungan signifikan antara Kualitas Sistem terhadap Penggunaan

H_1 : Ada hubungan signifikan antara Kualitas Sistem terhadap Penggunaan

Berdasarkan Tabel 4.33 diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara Kualitas Sistem terhadap Penggunaan memiliki nilai *T Statistics* sebesar 2,701 ($> 1,66$) dan nilai *P Values* sebesar 0,007 ($< 0,05$). Dengan demikian hipotesis H_1 diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Kualitas Sistem terhadap Penggunaan.

8. Hubungan antara Penggunaan terhadap Kepuasan Penggunaan

H_0 : Tidak ada hubungan signifikan antara Penggunaan terhadap Kepuasan Penggunaan

H_1 : Ada hubungan signifikan antara Penggunaan terhadap Kepuasan Penggunaan

Berdasarkan Tabel 4.33 diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara Penggunaan terhadap Kepuasan Penggunaan memiliki nilai *T Statistics* sebesar 4,276 ($> 1,66$) dan nilai *P Values* sebesar 0 ($< 0,05$). Dengan demikian hipotesis H_1 diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Penggunaan terhadap Penggunaan.

9. Hubungan antara Penggunaan terhadap Manfaat Bersih

H_0 : Tidak ada hubungan signifikan antara Penggunaan terhadap Manfaat Bersih

H_1 : Ada hubungan signifikan antara Penggunaan terhadap Manfaat

Bersih

Berdasarkan Tabel 4.33 diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara Penggunaan terhadap Manfaat Bersih memiliki nilai *T Statistics* sebesar 0,209 (> 1,96) dan nilai *P Values* sebesar 0,835 (< 0,05). Dengan demikian hipotesis H_0 diterima yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Penggunaan terhadap Manfaat Bersih.

Untuk Melihat hasil uji hipotesis efek mediasi berdasarkan pengaruh tidak langsung dapat di lihat pada table 4.17

Tabel 4.17 Indirect Effects

	Sampel Asli (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviasi (S)	T Statistik (O/ST)	P Values
Kepuasan Peng...					
Kualitas Informa...	0.057	0.062	0.048	1.176	0.240
Kualitas Informa...	0.018	0.023	0.032	0.546	0.585
Kualitas Informa...					
Kualitas Layana...	0.116	0.123	0.075	1.542	0.124
Kualitas Layana...	0.066	0.072	0.051	1.305	0.193
Kualitas Layana...					
Kualitas Sistem_...	0.147	0.141	0.058	2.528	0.012
Kualitas Sistem_...	0.071	0.071	0.047	1.521	0.129
Kualitas Sistem_...					
Penggunaan ->...					
Penggunaan ->...	0.077	0.075	0.069	1,113	0.266

Berdasarkan Hasil Analisis pengaruh tidak langsung yang terdapat pada table 4.17 maka di peroleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Kualitas Informasi tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Penggunaan karena nilai *P Values* 0,240 atau > 0,1.
2. Variabel Kualitas Informasi tidak berpengaruh terhadap Manfaat Bersih karena nilai *P Values* 0,585 atau > 0,1.
3. Variabel Kualitas Layanan tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Penggunaan karena nilai *P Values* 0,124 atau > 0,1.

4. Variabel Kualitas Layanan tidak berpengaruh terhadap Manfaat Bersih karena nilai *P Values* 0,193 atau $> 0,1$.
5. Variabel Kualitas Sistem berpengaruh terhadap Kepuasan Penggunaan karena nilai *P Values* 0,012 atau $< 0,1$.
6. Variabel Kualitas Sistem tidak berpengaruh terhadap Manfaat Bersih karena nilai *P Values* 0,129 atau $> 0,1$.
7. Variabel Penggunaan tidak berpengaruh terhadap Manfaat Bersih karena nilai *P Values* 0,266 atau $> 0,1$.

Setelah *path coefficients* dan *indirect effect* telah diketahui maka tahap selanjutnya yaitu menganalisis *total effects* pada setiap variabel untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antar variabel berdasarkan nilai *P Values*. Berikut hasil dari *total effects* dapat dilihat pada Tabel 4.18

Tabel 4.18 Total Effects

	Sampel Asli (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviasi (S)	T Statistik (O/ST)	P Values
Kepuasan Peng...	0.179	0.178	0.151	1.181	0.238
Kualitas Informa...	0.075	0.074	0.111	0.677	0.499
Kualitas Informa...	0.018	0.023	0.032	0.546	0.585
Kualitas Informa...	0.133	0.140	0.100	1.326	0.185
Kualitas Layana...	0.321	0.332	0.108	2.970	0.003
Kualitas Layana...	0.066	0.072	0.051	1.305	0.193
Kualitas Layana...	0.270	0.282	0.144	1.876	0.061
Kualitas Sistem_...	0.335	0.339	0.102	3.295	0.001
Kualitas Sistem_...	0.071	0.071	0.047	1.521	0.129
Kualitas Sistem_...	0.343	0.338	0.127	2.701	0.007
Penggunaan ->...	0.429	0.428	0.100	4.276	0.000
Penggunaan ->...	0.108	0.105	0.121	0.892	0.373

Berdasarkan Tabel 4.18 diperoleh hasil analisis *total effects* sebagai berikut:

1. Variabel Kepuasan Penggunaan tidak berpengaruh signifikan secara total terhadap Manfaat Bersih karena nilai *P Values* 0,238 atau $> 0,1$.
2. Variabel Kualitas Informasi tidak berpengaruh signifikan secara total terhadap Kepuasan Penggunaan karena nilai *P Values* 0,499 atau $> 0,1$.
3. Variabel Kualitas Informasi tidak berpengaruh signifikan secara total terhadap Manfaat Bersih karena nilai *P Values* 0,585 atau $> 0,1$.
4. Variabel Kualitas Informasi tidak berpengaruh signifikan secara total terhadap Penggunaan karena nilai *P Values* 0,185 atau $> 0,1$.
5. Variabel Kualitas Layanan berpengaruh signifikan secara total terhadap Kepuasan Penggunaan karena nilai *P Values* 0,003 atau $< 0,1$.
6. Variabel Kualitas Layanan tidak berpengaruh signifikan secara total terhadap Manfaat Bersih karena nilai *P Values* 0,193 atau $> 0,1$.
7. Variabel Kualitas Layanan berpengaruh signifikan secara total terhadap Penggunaan karena nilai *P Values* 0,061 atau $< 0,1$.
8. Variabel Kualitas Sistem berpengaruh signifikan secara total terhadap Kepuasan Penggunaan karena nilai *P Values* 0,001 atau $< 0,1$.
9. Variabel Kualitas Sistem tidak berpengaruh signifikan secara total terhadap Manfaat Bersih karena nilai *P Values* 0,129 atau $> 0,1$.
10. Variabel Kualitas Sistem berpengaruh signifikan secara total terhadap Penggunaan karena nilai *P Values* 0,007 atau $< 0,1$.
11. Variabel Penggunaan berpengaruh signifikan secara total terhadap Kepuasan Penggunaan karena nilai *P Values* 0 atau $< 0,1$.
12. Variabel Manfaat Bersih tidak berpengaruh signifikan secara total terhadap Kepuasan Penggunaan karena nilai *P Values* 0,373 atau $> 0,1$.

C. Pengujian *Inner Model*

Setelah pengujian *outer model* (uji validitas dan reliabilitas) dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian *inner model* (model struktural) yang terdiri atas:

1. Uji R-Square (R^2)

Uji *R-Square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Klasifikasi nilai R^2 yaitu 0,26 (substansial), 0,13 (*moderate*/sedang), dan 0,10 (lemah) (Lee A. Beeker 2011).

Variabel	R Square	Klasifikasi
Kepuasan Penggunaan	0.476	Substansial
Manfaat Bersih	0.040	<i>Moderate</i>
Penggunaan	0.324	Substansial

Tabel 4.19 Nilai R-Square

Pada Tabel 4.19 menunjukkan bahwa nilai R^2 untuk Kepuasan Penggunaan sebesar 0,352 (35,2%) dan dapat dikatakan pengaruhnya Substansial. Nilai R^2 untuk variabel Manfaat Bersih adalah sebesar 0,040 (4%) dan dapat dikatakan pengaruhnya *Moderate*. Nilai R^2 untuk variabel Penggunaan adalah sebesar 0,449 (44,9 %) dan dapat dikatakan pengaruhnya Substansial.

2. Uji F-Square (F^2)

Uji *F-Square* digunakan untuk melihat apakah pengaruh variabel laten eksogen (independen) terhadap variabel laten endogen (dependen) memiliki pengaruh yang substantif. *Effect Size* yang disarankan adalah 0,002 (memiliki pengaruh kecil), 0,015 (memiliki pengaruh sedang/moderat), dan 0,035 (memiliki pengaruh besar) pada level struktural. Berikut adalah nilai uji *F-Square*.

Tabel 4.20 Tabel Nilai *F-Square*

Variabel		F ²	Keterangan
Kualitas Sistem	=> Kepuasan Penggunaan	0.039	Besar
Kualitas Informasi	=> Kepuasan Penggunaan	0.001	Kecil
Kualitas Sistem	=> Penggunaan	0.122	Besar
Kualitas Informasi	=> Penggunaan	0.026	Sedang
Kualitas Layanan	=> Kepuasan Penggunaan	0.049	Besar
Kualitas Layanan	=> Penggunaan	0.070	Besar
Penggunaan	=> Kepuasan Penggunaan	0.237	Besar
Penggunaan	=> Manfaat Bersih	0.001	Kecil
Kepuasan Penggunaan	=> Manfaat Bersih	0.020	Sedang

Berdasarkan Tabel 4.20 dapat dilihat bahwa:

1. Pengaruh dari variabel Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Penggunaan memiliki nilai F² 0,039 (memiliki pengaruh besar).
2. Pengaruh dari variabel Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Penggunaan memiliki nilai F² 0,001 (tidak memiliki pengaruh).
3. Pengaruh dari variabel Kualitas Sistem terhadap Penggunaan memiliki nilai F² 0,122 (memiliki pengaruh besar).
4. Pengaruh dari variabel Kualitas Informasi terhadap Penggunaan memiliki nilai F² 0,26 (memiliki pengaruh sedang).
5. Pengaruh dari variabel Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Penggunaan memiliki nilai F² 0,049 (memiliki pengaruh besar).
6. Pengaruh dari variabel Kualitas Layanan terhadap Penggunaan memiliki nilai F² 0,070 (memiliki pengaruh besar).
7. Pengaruh dari variabel Penggunaan terhadap Manfaat Bersih memiliki nilai F² 0,237 (memiliki pengaruh besar).
8. Pengaruh dari variabel Penggunaan terhadap Manfaat Bersih memiliki nilai F² 0,001 (tidak memiliki pengaruh).

9. Pengaruh dari variabel Kepuasan Penggunaan terhadap Manfaat Bersih memiliki nilai F^2 0,020 (memiliki pengaruh sedang).

D. Uji Kesesuain Model.

Setelah diperoleh nilai *AVE* dan R^2 maka tahap selanjutnya yaitu melakukan perhitungan *Goodness of Fit (GoF)* yang dijelaskan pada Tabel 4.21. Nilai yang diekspetasi dalam model dapat dikatakan baik apabila lebih tinggi dari 0.38, dikatakan sedang apabila 0.25-0.37 dan dikatakan buruk apabila 0.1-0.24.

Tabel 4.21 *Goodnes of Fit*

Variabel	R^2	AVE	$GoF = \sqrt{AVE \times R^2}$	Keterangan
Kepuasan Penggunaan	0.476	0.743	0,594	Besar
Manfaat Bersih	0.040	1	0,632	Besar
Penggunaan	0.324	0.629	0,451	Besar

Berdasarkan Tabel 4.21 yang menunjukkan tingkat perbedaan nilai yang di observasi dengan nilai yang diekspetasi dalam model dikatakan besar terdapat pada variabel Kepuasan Penggunaan, Manfaat Bersih, dan Penggunaan

E. Pengujian *Outer Model 2*

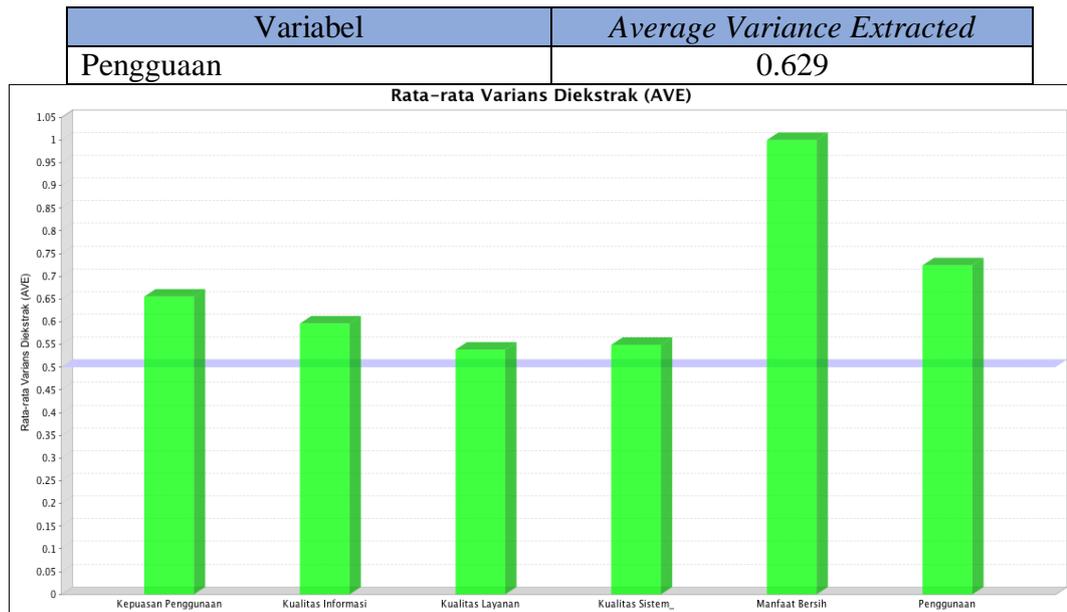
Pengujian *Outer Model 2* digunakan untuk mendefinisikan setiap indikator yang berhubungan dengan variabel *independent*. Berikut pengujian *outer model*:

1. *Average Variance Extracted (AVE)*

Nilai *Average Variance Extracted* yang diharapkan dalam penelitian ini melebihi dari angka > 0.5 . Berikut Tabel 4.19 dan Gambar 4.10 menjelaskan nilai *Average Variance Extracted* yang didapatkan dalam penelitian ini.

Tabel 4.22 *Average Variance Extracted*

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i>
Kepuasan Penggunaan	0.743
Kualitas Informasi	0.322
Kualitas Layanan	0.569
Kualitas Sistem	0.721
Manfaat Bersih	1

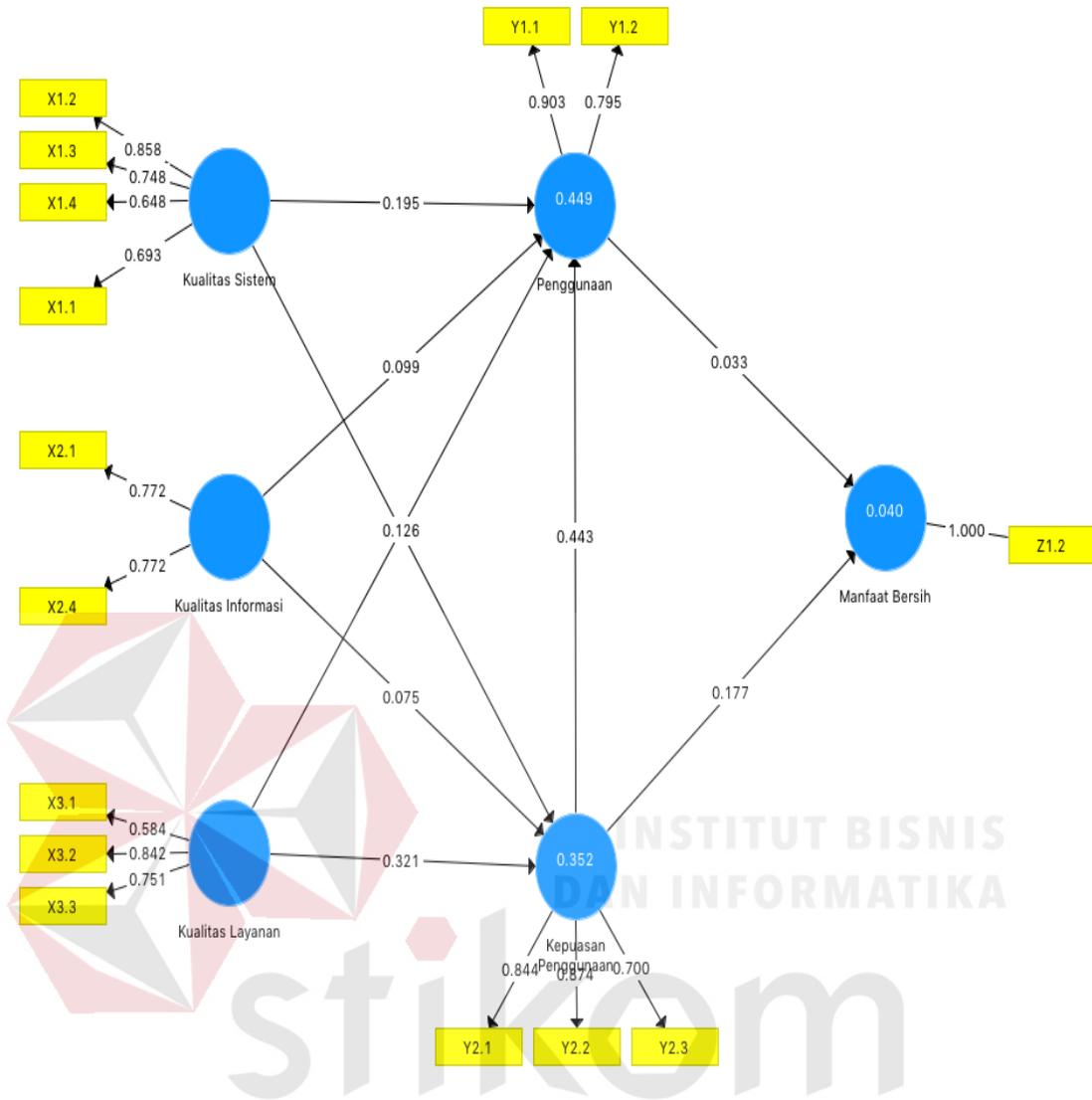


Gambar 4.11 Average Variance Extracted

Berdasarkan Tabel 4.19 dan Gambar 4.10 terlihat bahwa nilai *Average Variance Extracted* > 0.5 yang artinya seluruh konstruk telah valid dan juga reliabel.

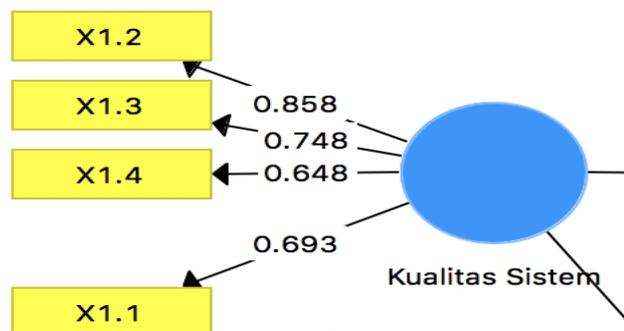
2. *Convergent Validity*

Convergent validity adalah nilai *loading factor* pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai *convergent validity* yang diharapkan melebihi dari angka > 0.7 atau sering digunakan batas 0.6 sebagai batasan minimal dari nilai *loading factor*. Tujuan *Convergent Validity* yaitu mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabelnya. *Convergent Validity* dinilai berdasarkan *loading factor* (korelasi antara skor item atau skor komponen dengan skor variabel) indikator-indikator yang mengukur variabel tersebut.



Gambar 4.12 Gambaran Umum Model *Partial Least Square*

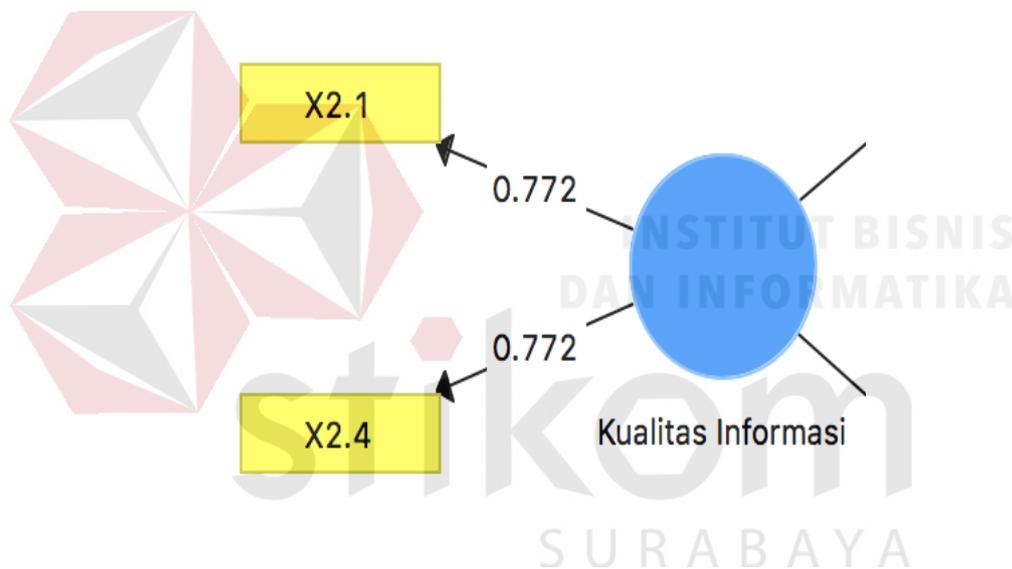
a. Variabel Kualitas Sistem (X1)



Gambar 4.13 Model Kualitas Sistem

Pada gambar 4.12 terlihat bahwa nilai *loading factor* yang terdapat pada setiap indikator yaitu X1.1 memiliki nilai sebesar 0.693, X1.2 memiliki nilai sebesar 0,858, X1.3 memiliki nilai sebesar 0,748, X1.4 memiliki nilai sebesar 0,648 dan X1.5 di hilangkan di karenakan nilai dari X1.5 paling kecil sehingga memengaruhi Hasil nilai AVE Dengan demikian dapat dinyatakan sebagian indikator pada variabel Kualitas Sistem dapat digunakan karena nilai *loading factor* yang diharapkan sudah melebihi 0,5.

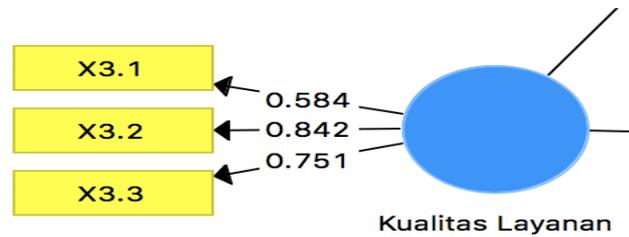
b. Variabel Kualitas Informasi (X2)



Gambar 4.14 Model Kualitas Informasi

Pada gambar 4.13 terlihat bahwa nilai *loading factor* yang terdapat pada setiap indikator yaitu X2.1 memiliki nilai sebesar 0.772 dan X2.4 memiliki nilai sebesar 0,772 sedangkan X2.3 dan X2.2 dihilangkan karena nilai kedua variable paling kecil sehingga memengaruhi Hasil nilai AVE. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa beberapa indikator pada variabel Kualitas Informasi dapat digunakan karena nilai *loading factor* yang diharapkan sudah melebihi 0,5.

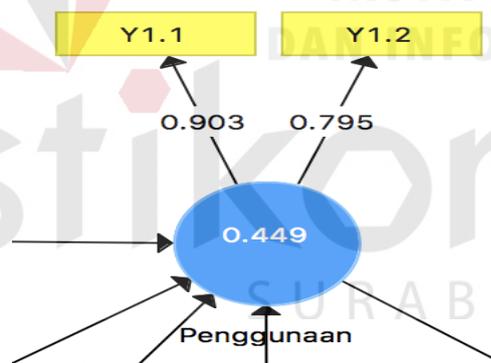
c. Variabel Kualitas Layanan (X3)



Gambar 4.15 Model Kualitas Layanan

Pada gambar 4.14 terlihat bahwa nilai *loading factor* yang terdapat pada setiap indikator yaitu X3.1 memiliki nilai sebesar 0.584, X3.2 memiliki nilai sebesar 0,842, X3.3 memiliki nilai sebesar 0,751. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa seluruh indikator pada variabel Kualitas Informasi dapat digunakan karena nilai *loading factor* yang diharapkan sudah melebihi 0,5.

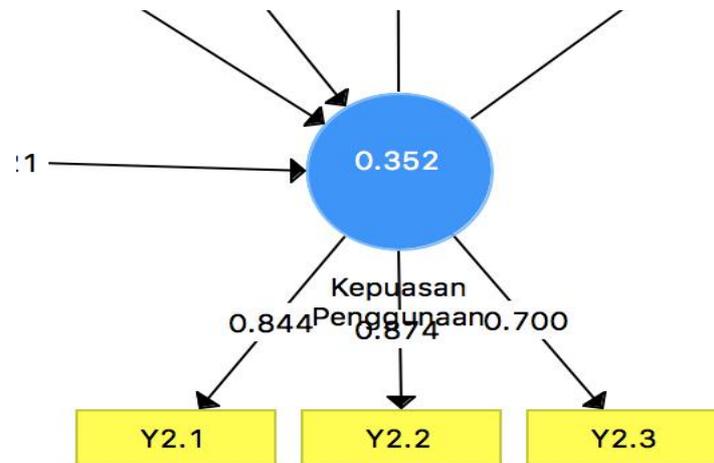
d. Variabel Penggunaan (Y1)



Gambar 4.16 Model Penggunaan

Pada gambar 4.15 terlihat bahwa nilai *loading factor* yang terdapat pada setiap indikator yaitu Y1.1 memiliki nilai sebesar 0.903 dan Y2.2 memiliki nilai sebesar 0,795. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa seluruh indikator pada variabel Penggunaan dapat digunakan karena nilai *loading factor* yang diharapkan sudah melebihi 0,5.

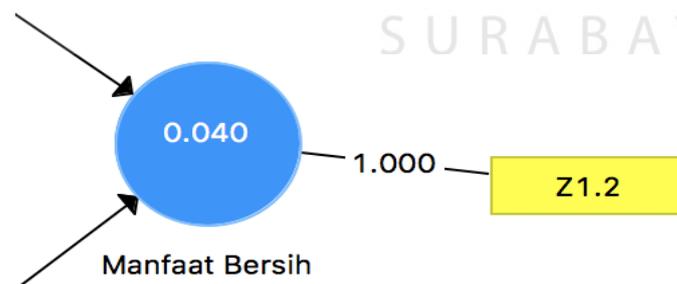
e. Variabel Gambar Kepuasan Penggunaan (Y2)



Gambar 4.17 Model Gambar Kepuasan Penggunaan

Pada gambar 4.16 terlihat bahwa nilai *loading factor* yang terdapat pada setiap indikator yaitu Y2.1 memiliki nilai sebesar 0.844, Y2.2 memiliki nilai sebesar 0,874, Y2.3 memiliki nilai sebesar 0,700. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa seluruh indikator pada variabel Kepuasan Penggunaan dapat digunakan karena nilai *loading factor* yang diharapkan sudah melebihi 0,5.

f. Variabel Manfaat Bersih (Z1)



Gambar 4.18 Model Manfaat Bersih

Pada gambar 4.17 terlihat bahwa nilai *loading factor* yang terdapat pada setiap indikator yaitu Z1.1 di hilangkan di karenakan nilainya paling kecil sehingga memengaruhi hasil dari AVE, Z1.2 memiliki nilai sebesar 1. Dengan

demikian dapat dinyatakan bahwa seluruh indikator pada variabel Manfaat Bersih dapat digunakan karena nilai *loading factor* yang diharapkan sudah melebihi 0,5.

3. *Discriminant Validity*

Discriminant validity adalah nilai *cross loading* yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu konstruk memiliki *discriminant* yang memadai atau tidak dengan cara membandingkan nilai *loading* pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* dengan konstruk yang lain. Parameter yang digunakan dalam uji *discriminant validity* adalah dengan membandingkan skor *loading* pada masing-masing indikator di suatu konstruk harus lebih tinggi dibandingkan dengan indikator pada konstruk lain.

a. *Cross Loading* Kualitas Sistem (X1)

Tabel 4.23 *Cross Loading* Kualitas Sistem

Variabel Laten	Kualitas Sistem	Kualitas Informasi	Kualitas Layanan	Penggunaan	Kepuasan Penggunaan	Manfaat Bersih
X1.1	0.693	0.027	0.464	0.370	0.356	0.155
X1.2	0.858	0.064	0.478	0.362	0.554	0.062
X1.3	0.748	0.018	0.424	0.389	0.327	-0.041
X1.4	0.648	0.161	0.377	0.414	0.301	0.042

Berdasarkan Tabel 4.20 *cross loading* Kualitas Sistem dengan indikator X1.1 memiliki *loading* sebesar 0,693 lebih besar dibandingkan dengan variabel atau konstruk lainnya, sedangkan pada indikator X1.2 memiliki nilai *loading* sebesar 0,858 lebih besar dibandingkan dengan variabel atau konstruk lainnya, sedangkan pada indikator X1.3 memiliki nilai *loading* sebesar 0,748 lebih besar dibandingkan dengan variabel atau konstruk lainnya, sedangkan pada indikator X1.4 memiliki nilai *loading* sebesar 0,648 lebih besar dibandingkan dengan variabel atau konstruk lainnya. Sedangkan X1.5 dihilangkan karena nilainya

paling kecil Hal ini menunjukkan bahwa *cross loading* Kualitas Sistem memiliki diskriminan validitas yang baik.

b. *Cross Loading* Kualitas Informasi (X2)

Tabel 4.24 *Cross Loading* Kualitas Informasi

Variabel Laten	Kualitas Sistem	Kualitas Informasi	Kualitas Layanan	Penggunaan	Kepuasan Penggunaan	Manfaat Bersih
X2.1	0.056	0.772	-0.048	0.098	0.115	0.128
X2.4	0.084	0.772	0.014	0.146	0.038	0.143

Berdasarkan Tabel 4.21 *cross loading* Kualitas Informasi dengan indikator X2.1 memiliki *loading* sebesar 0,772 lebih besar dibandingkan dengan variabel atau konstruk lainnya, sedangkan pada indikator X2.4 memiliki nilai *loading* sebesar 0,772 lebih besar dibandingkan dengan variabel atau konstruk lainnya. Sedangkan X2.2 dan X2.3 dihilangkan karena nilainya paling kecil Hal ini menunjukkan bahwa *cross loading* Kualitas Informasi memiliki diskriminan validitas yang baik.

c. *Cross Loading* Kualitas Layanan (X3)

Tabel 4.25 *Cross Loading* Kualitas Layanan

Variabel Laten	Kualitas Sistem	Kualitas Informasi	Kualitas Layanan	Penggunaan	Kepuasan Penggunaan	Manfaat Bersih
X3.1	0.439	-0.120	0.584	0.210	0.318	0.050
X3.2	0.486	0.064	0.842	0.432	0.461	0.122
X3.3	0.383	-0.040	0.751	0.350	0.345	0.169

Berdasarkan Tabel 4.22 *cross loading* Kualitas Layanan dengan indikator X3.1 memiliki *loading* sebesar 0,584 lebih besar dibandingkan dengan variabel atau konstruk lainnya, sedangkan pada indikator X3.2 memiliki nilai *loading* sebesar 0,842 lebih besar dibandingkan dengan variabel atau konstruk lainnya, sedangkan pada indicator X3.3 memiliki nilai *loading* sebesar 0.751. Hal ini

menunjukkan bahwa *cross loading* Kualitas Layanan memiliki diskriminan validitas yang baik.

d. *Cross Loading* Penggunaan (Y1)

Tabel 4.26 *Cross Loading* Penggunaan

Variabel Laten	Kualitas Sistem	Kualitas Informasi	Kualitas Layanan	Penggunaan	Kepuasan Penggunaan	Manfaat Bersih
Y1.1	0.515	0.131	0.522	0.903	0.591	0.131
Y1.2	0.336	0.143	0.231	0.795	0.453	0.111

Berdasarkan Tabel 4.23 *cross loading* Penggunaan dengan indikator Y1.1 memiliki *loading* sebesar 0,903 lebih besar dibandingkan dengan variabel atau konstruk lainnya, sedangkan pada indikator Y1.2 memiliki nilai *loading* sebesar 0,795 lebih besar dibandingkan dengan variabel atau konstruk lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa *cross loading* Penggunaan memiliki diskriminan validitas yang baik.

e. *Cross Loading Result* Kepuasan Penggunaan (Y2)

Tabel 4.27 *Cross Loading* Kepuasan Penggunaan

Variabel Laten	Kualitas Sistem	Kualitas Informasi	Kualitas Layanan	Penggunaan	Kepuasan Penggunaan	Manfaat Bersih
Y2.1	0.535	0.052	0.490	0.374	0.841	0.105
Y2.2	0.448	0.059	0.449	0.712	0.874	0.225
Y2.3	0.284	0.161	0.295	0.336	0.700	0.127

Berdasarkan Tabel 4.24 *cross loading* Kepuasan Penggunaan dengan indikator Y2.1 memiliki *loading* sebesar 0,841 lebih besar dibandingkan dengan variabel atau konstruk lainnya, sedangkan pada indikator Y2.2 memiliki nilai *loading* sebesar 0,874 lebih besar dibandingkan dengan variabel atau konstruk lainnya. sedangkan pada indikator Y2.3 memiliki nilai *loading* sebesar 0,700 lebih besar dibandingkan dengan variabel atau konstruk lainnya. Hal ini menunjukkan

bahwa *cross loading* Kepuasan Penggunaan memiliki diskriminan validitas yang baik.

f. *Cross Loading* Manfaat Bersih (Z1)

Tabel 4.28 *Cross Loading* Manfaat Bersih

Variabel Laten	Kualitas Sistem	Kualitas Informasi	Kualitas Layanan	Penggunaan	Kepuasan Penggunaan	Manfaat Bersih
Z1.2	0.074	0.175	0.160	0.143	0.198	1

Berdasarkan Tabel 4.25 *cross loading* Manfaat Bersih dengan indikator Z1.2 memiliki *loading* sebesar 1 lebih besar dibandingkan dengan variabel atau konstruk lainnya. Sedangkan Z1.2 dihilangkan karena nilainya paling kecil. Hal ini menunjukkan bahwa *cross loading* Manfaat Bersih memiliki diskriminan validitas yang baik.

4. *Composite Reliability*

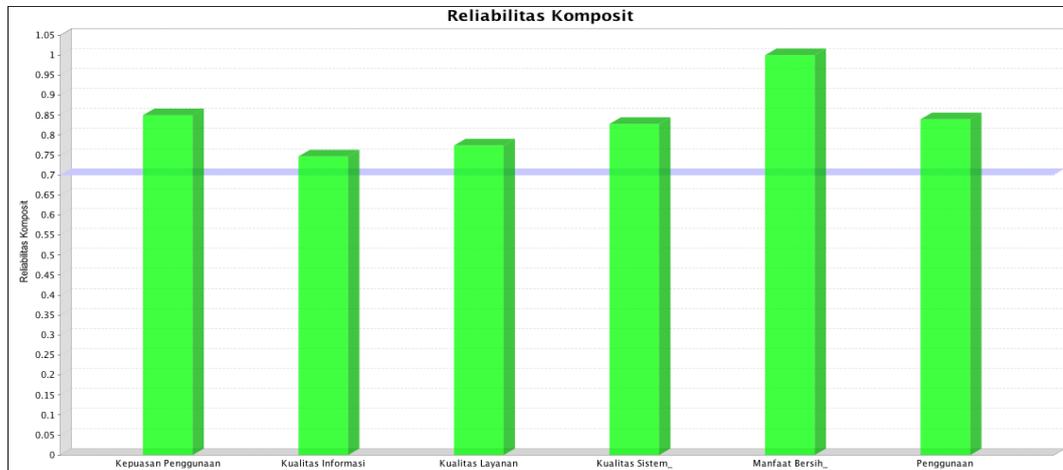
Data yang memiliki *composite reliability* > 0.7 mempunyai *reliabilitas* yang tinggi. Berikut hasil uji *composite reliability* dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 3 ditunjukkan pada Tabel 4.26 dan Gambar 4.18.

Tabel 4.29 Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Kualitas Sistem	0.721	0.828
Kualitas Informasi	0.322	0.747
Kualitas Layanan	0.569	0.774
Penggunaan	0.629	0.840
Kepuasan Penggunaan	0.743	0.850
Manfaat Bersih	1	1

Berdasarkan Tabel 4.26 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* ada yang < 0,7 di karenakan ada nilai pada hasil tes algoritma yang < 0,7 maka dari itu hasil *Cronbach's Alpha* rendah akan tetapi *Composite Reliability* untuk seluruh

variabel telah memenuhi syarat yaitu $\geq 0,7$. Nilai *Composite Reliability* terendah dimiliki oleh variabel Kualitas Informasi sebesar 0,747.



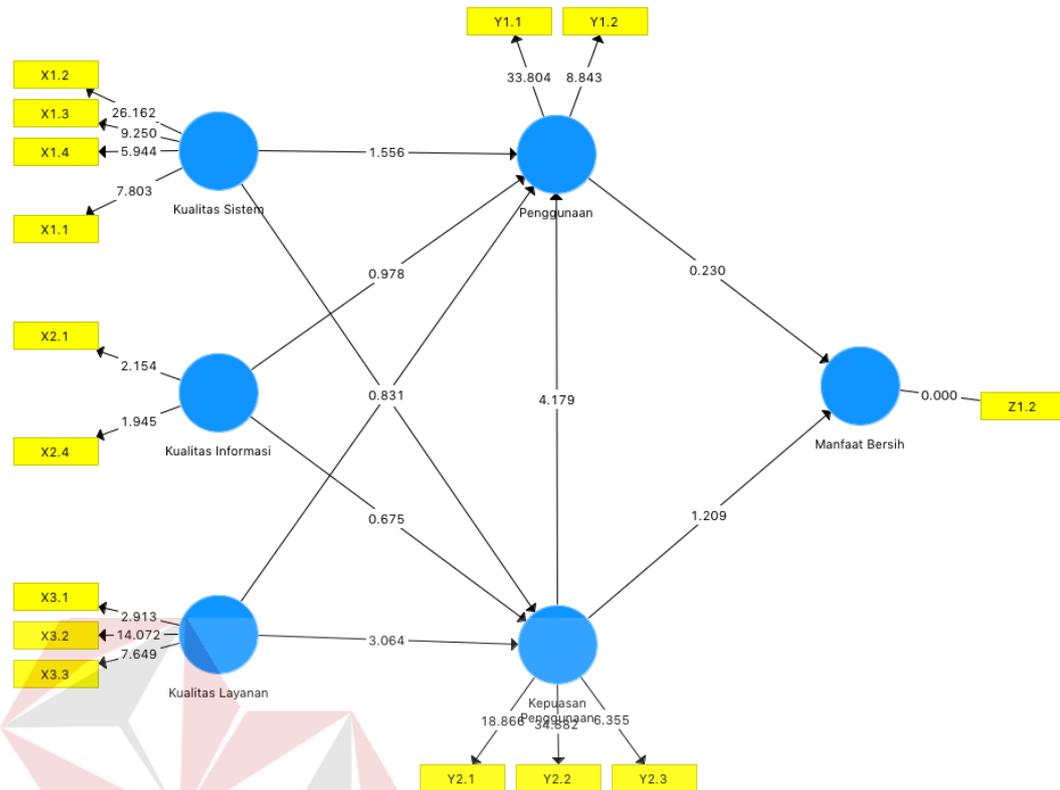
Gambar 4.19 Grafik Uji *Composite Reliability*

F. Pengujian *Bootstrapping 2*

Bootstrapping ke 2 digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis.

Berikut Gambar 4.20 adalah gambaran model struktural setelah dilakukan *bootstrapping*

INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA
stikom
SURABAYA



Gambar 4.20 Model Struktural *Bootstrapping*

Setelah mode struktural *bootstrapping* dibuat, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melihat signifikansi hubungan antar konstruk yang ditunjukkan oleh nilai *T Statistics*. Apabila indikator memiliki nilai *T Statistics* $\geq 1,66$ maka hubungan kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dan apabila indikator memiliki nilai *P Value* $\leq 0,05$ maka hubungan kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan juga. Berikut Tabel adalah nilai *T Statistics*.

Tabel 4.30 Koefisien Jalur

	Sampel Asli (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviasi (S)	T Statistik (O/ST)	P Values
Kepuasan Peng...	0.177	0.180	0.146	1.209	0.227
Kepuasan Peng...	0.443	0.448	0.106	4.179	0.000
Kualitas Informa...	0.075	0.075	0.111	0.675	0.500
Kualitas Informa...	0.099	0.101	0.102	0.978	0.329
Kualitas Layana...	0.321	0.322	0.105	3.064	0.002
Kualitas Layana...	0.126	0.143	0.151	0.831	0.406
Kualitas Sistem_...	0.336	0.340	0.104	3.225	0.001
Kualitas Sistem_...	0.195	0.180	0.125	1.556	0.120
Penggunaan ->...	0.033	0.030	0.145	0.230	0.818

Berdasarkan Tabel 4.30 diatas didapatkan 9 (Sembilan) hasil pengujian dan berikut hasil pengujian tersebut:

1) Hubungan antara Kepuasan Penggunaan terhadap Manfaat Bersih

H_0 : Tidak ada hubungan signifikan antara Kepuasan Penggunaan terhadap Manfaat Bersih

H_1 : Ada hubungan signifikan antara Kepuasan Penggunaan terhadap Manfaat Bersih

Berdasarkan Tabel 4.30 diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara Kepuasan Penggunaan terhadap Manfaat Bersih memiliki nilai *T Statistics* sebesar 1.209 ($> 1,66$) dan nilai *P Values* sebesar 0,227 ($< 0,1$). Dengan demikian hipotesis H_0 diterima yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kepuasan Penggunaan terhadap Manfaat Bersih.

2) Hubungan antara Kepuasan Penggunaan terhadap Penggunaan

H_0 : Tidak ada hubungan signifikan antara Kepuasan Penggunaan terhadap Penggunaan

H_1 : Ada hubungan signifikan antara Kepuasan Penggunaan terhadap Penggunaan

Berdasarkan Tabel 4.30 diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara Kepuasan Penggunaan terhadap Penggunaan memiliki nilai *T Statistics* sebesar 4,179 ($> 1,66$) dan nilai *P Values* sebesar 0 ($< 0,1$). Dengan demikian hipotesis H_1 diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Kepuasan Penggunaan terhadap Penggunaan.

3) Hubungan antara Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Penggunaan

H_0 : Tidak ada hubungan signifikan antara Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Penggunaan

H_1 : Ada hubungan signifikan antara Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Penggunaan

Berdasarkan Tabel 4.30 diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Penggunaan memiliki nilai *T Statistics* sebesar 0,675 ($> 1,66$) dan nilai *P Values* sebesar 0,500 ($< 0,1$). Dengan demikian hipotesis H_0 diterima yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Penggunaan.

4) Hubungan antara Kualitas Informasi terhadap Penggunaan

H_0 : Tidak ada hubungan signifikan antara Kualitas Informasi terhadap Penggunaan

H_1 : Ada hubungan signifikan antara Kualitas Informasi terhadap Penggunaan

Berdasarkan Tabel 4.30 diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara Kualitas Informasi terhadap Penggunaan memiliki nilai *T Statistics* sebesar 0,978 ($> 1,66$) dan nilai *P Values* sebesar 0,329 ($< 0,1$). Dengan demikian hipotesis H_0 diterima

yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kualitas Informasi terhadap Penggunaan.

5) Hubungan antara Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Penggunaan

H_0 : Tidak ada hubungan signifikan antara Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Penggunaan

H_1 : Ada hubungan signifikan antara Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Penggunaan

Berdasarkan Tabel 4.30 diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Penggunaan memiliki nilai *T Statistics* sebesar 3,064 ($> 1,66$) dan nilai *P Values* sebesar 0,002 ($< 0,1$). Dengan demikian hipotesis H_1 diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Penggunaan.

6) Hubungan antara Kualitas Layanan terhadap Penggunaan

H_0 : Tidak ada hubungan signifikan antara Kualitas Layanan terhadap Penggunaan

H_1 : Ada hubungan signifikan antara Kualitas Layanan terhadap Penggunaan

Berdasarkan Tabel 4.30 diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara Kualitas Layanan terhadap Penggunaan memiliki nilai *T Statistics* sebesar 0,831 ($> 1,66$) dan nilai *P Values* sebesar 0,406 ($< 0,1$). Dengan demikian hipotesis H_0 diterima yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kualitas Layanan terhadap Penggunaan.

7) Hubungan antara Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Penggunaan

H_0 : Tidak ada hubungan signifikan antara Kualitas Sistem terhadap

Kepuasan Penggunaan

H_1 : Ada hubungan signifikan antara Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Penggunaan

Berdasarkan Tabel 4.30 diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Penggunaan memiliki nilai *T Statistics* sebesar 3,225 ($> 1,66$) dan nilai *P Values* sebesar 0,001 ($< 0,1$). Dengan demikian hipotesis H_1 diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Penggunaan.

8) Hubungan antara Kualitas Sistem terhadap Penggunaan

H_0 : Tidak ada hubungan signifikan antara Kualitas Sistem terhadap Penggunaan

H_1 : Ada hubungan signifikan antara Kualitas Sistem terhadap Penggunaan

Berdasarkan Tabel 4.30 diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara Kualitas Sistem terhadap Penggunaan memiliki nilai *T Statistics* sebesar 1,556 ($> 1,66$) dan nilai *P Values* sebesar 0,120 ($< 0,1$). Dengan demikian hipotesis H_0 diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Kualitas Sistem terhadap Penggunaan.

9) Hubungan antara Penggunaan terhadap Manfaat Bersih

H_0 : Tidak ada hubungan signifikan antara Penggunaan terhadap Manfaat Bersih

H_1 : Ada hubungan signifikan antara Penggunaan terhadap Manfaat Bersih

Berdasarkan Tabel 4.30 diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara Penggunaan terhadap Manfaat Bersih memiliki nilai *T Statistics* sebesar 0,230 ($> 1,66$) dan nilai *P Values* sebesar 0,818 ($< 0,1$). Dengan demikian hipotesis H_0 diterima yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Penggunaan terhadap Manfaat Bersih.

Untuk Melihat Hasil Uji Hipotesis efek mediasi berdasarkan Pengaruh Tidak Langsung dapat di lihat pada tabel 4.31

Tabel 4.31 *Indirect Effects*

	Sampel Asli (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviasi (S)	T Statistik (O/ST)	P Values
Kepuasan Peng...	0.015	0.013	0.069	0.214	0.830
Kepuasan Peng...					
Kualitas Informa...					
Kualitas Informa...	0.018	0.024	0.032	0.553	0.580
Kualitas Informa...	0.033	0.036	0.052	0.644	0.520
Kualitas Layana...					
Kualitas Layana...	0.066	0.070	0.048	1.373	0.170
Kualitas Layana...	0.142	0.145	0.061	2.320	0.021
Kualitas Sistem_...					
Kualitas Sistem_...	0.071	0.071	0.043	1.635	0.103
Kualitas Sistem_...	0.149	0.154	0.063	2.360	0.019
Penggunaan ->...					

Berdasarkan Hasil Analisis pengaruh tidak langsung yang terdapat pada table 4.31 maka di peroleh hasil sebagai berikut:

- 1) Variabel Kepuasan Pengguna tidak berpengaruh terhadap Manfaat Bersih karena nilai *P Values* 0,830 atau $> 0,1$.

- 2) Variabel Kualitas Informasi tidak berpengaruh terhadap Manfaat Bersih karena nilai *P Values* 0,580 atau $> 0,1$.
- 3) Variabel Kualitas Informasi tidak berpengaruh terhadap Penggunaan karena nilai *P Values* 0,520 atau $> 0,1$.
- 4) Variabel Kualitas Layanan tidak berpengaruh terhadap Manfaat Bersih karena nilai *P Values* 0,170 atau $> 0,1$.
- 5) Variabel Kualitas Layanan berpengaruh terhadap Penggunaan karena nilai *P Values* 0,021 atau $< 0,1$.
- 6) Variabel Kualitas Sistem tidak berpengaruh terhadap Manfaat Bersih karena nilai *P Values* 0,103 atau $> 0,1$.
- 7) Variabel Kualitas Sistem berpengaruh terhadap Penggunaan karena nilai *P Values* 0,019 atau $< 0,1$.

Setelah *path coefficients* dan *indirect effect* telah diketahui maka tahap selanjutnya yaitu menganalisis *total effects* pada setiap variabel untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antar variabel berdasarkan nilai *P Values*. Berikut hasil dari *total effects* dapat dilihat pada Tabel 4.32.

Tabel 4.32 *Total Effects*

	Sampel Asli (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviasi (S)	T Statistik (O/ST)	P Values
Kepuasan Peng...	0.192	0.193	0.109	1.750	0.081
Kepuasan Peng...	0.443	0.448	0.106	4.179	0.000
Kualitas Informa...	0.075	0.075	0.111	0.675	0.500
Kualitas Informa...	0.018	0.024	0.032	0.553	0.580
Kualitas Informa...	0.133	0.137	0.105	1.259	0.208
Kualitas Layana...	0.321	0.322	0.105	3.064	0.002
Kualitas Layana...	0.066	0.070	0.048	1.373	0.170
Kualitas Layana...	0.268	0.288	0.153	1.755	0.080
Kualitas Sistem_...	0.336	0.340	0.104	3.225	0.001
Kualitas Sistem_...	0.071	0.071	0.043	1.635	0.103
Kualitas Sistem_...	0.344	0.334	0.128	2.684	0.008
Penggunaan ->...	0.033	0.030	0.145	0.230	0.818

Berdasarkan Tabel 4.32 diperoleh hasil analisis *total effects* sebagai berikut:

1. Variabel Kepuasan Penggunaan berpengaruh signifikan secara total terhadap Manfaat Bersih karena nilai *P Values* 0,081 atau $< 0,1$.
2. Variabel Kepuasan Penggunaan berpengaruh signifikan secara total terhadap Penggunaan karena nilai *P Values* 0 atau $< 0,1$.
3. Variabel Kualitas Informasi tidak berpengaruh signifikan secara total terhadap Kepuasan Penggunaan karena nilai *P Values* 0,500 atau $> 0,1$.
4. Variabel Kualitas Informasi tidak berpengaruh signifikan secara total terhadap Manfaat Bersih karena nilai *P Values* 0,580 atau $> 0,1$.
5. Variabel Kualitas Informasi tidak berpengaruh signifikan secara total terhadap Penggunaan karena nilai *P Values* 0,208 atau $> 0,1$.
6. Variabel Kualitas Layanan berpengaruh signifikan secara total terhadap Kepuasan Penggunaan karena nilai *P Values* 0,002 atau $< 0,1$.
7. Variabel Kualitas Layanan tidak berpengaruh signifikan secara total terhadap Manfaat Bersih karena nilai *P Values* 0,170 atau $> 0,1$.

8. Variabel Kualitas Layanan berpengaruh signifikan secara total terhadap Penggunaan karena nilai *P Values* 0,080 atau $< 0,1$.
9. Variabel Kualitas Sistem berpengaruh signifikan secara total terhadap Kepuasan Penggunaan karena nilai *P Values* 0,001 atau $< 0,1$.
10. Variabel Kualitas Sistem tidak berpengaruh signifikan secara total terhadap Manfaat Bersih karena nilai *P Values* 0,103 atau $> 0,1$.
11. Variabel Kualitas Sistem berpengaruh signifikan secara total terhadap Penggunaan karena nilai *P Values* 0,008 atau $< 0,1$.
12. Variabel Penggunaan tidak berpengaruh signifikan secara total terhadap Manfaat Bersih karena nilai *P Values* 0,818 atau $> 0,1$.

G. Pengujian *Inner Model*

Setelah pengujian *outer model* (uji validitas dan reliabilitas) dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian *inner model* (model struktural) yang terdiri atas:

1. Uji *R-Square* (R^2)

Uji *R-Square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Klasifikasi nilai R^2 yaitu 0,26 (substansial), 0,13 (*moderate*/sedang), dan 0,10 (lemah) (Lee A. Beeker 2011).

Tabel 4.33 Nilai *R-Square*

Variabel	R Square	Klasifikasi
Kepuasan Penggunaan	0.352	Substansial
Manfaat Bersih	0.040	<i>Moderate</i>
Penggunaan	0.449	Substansial

Pada Tabel 4.33 menunjukkan bahwa nilai R^2 untuk Kepuasan Penggunaan sebesar 0,352 (35,2%) dan dapat dikatakan pengaruhnya Substansial.

Nilai R^2 untuk variabel Manfaat Bersih adalah sebesar 0,040 (4%) dan dapat dikatakan pengaruhnya *Moderate*. Nilai R^2 untuk variabel Penggunaan adalah sebesar 0,449 (44,9 %) dan dapat dikatakan pengaruhnya Substansial.

2. Uji *F-Square* (F^2)

Uji *F-Square* digunakan untuk melihat apakah pengaruh variabel laten eksogen (independen) terhadap variabel laten endogen (dependen) memiliki pengaruh yang substantif. *Effect Size* yang disarankan adalah 0,02 (memiliki pengaruh kecil), 0,15 (memiliki pengaruh sedang/moderat), dan 0,35 (memiliki pengaruh besar) pada level struktural. Berikut adalah nilai uji *F-Square*.

Tabel 4.34 Tabel Nilai *F-Square*

Variabel		F^2	Keterangan
Kualitas Sistem	=> Kepuasan Penggunaan	0.112	Besar
Kualitas Informasi	=> Kepuasan Penggunaan	0.009	Sedang
Kualitas Sistem	=> Penggunaan	0.040	Besar
Kualitas Informasi	=> Penggunaan	0.017	Sedang
Kualitas Layanan	=> Kepuasan Penggunaan	0.103	Besar
Kualitas Layanan	=> Penggunaan	0.017	Sedang
Penggunaan	=> Manfaat Bersih	0.001	Kecil
Kepuasan Penggunaan	=> Manfaat Bersih	0.020	Sedang
Kepuasan Penggunaan	=> Penggunaan	0.231	Besar

Berdasarkan Tabel 4.28 dapat dilihat bahwa:

1. Pengaruh dari variabel Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Penggunaan memiliki nilai F^2 0,112 (memiliki pengaruh besar).
2. Pengaruh dari variabel Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Penggunaan memiliki nilai F^2 0,009 (memiliki pengaruh kecil).

3. Pengaruh dari variabel Kualitas Sistem terhadap Penggunaan memiliki nilai F^2 0,040 (memiliki pengaruh besar).
 4. Pengaruh dari variabel Kualitas Informasi terhadap Penggunaan memiliki nilai F^2 0,17 (memiliki pengaruh sedang).
 5. Pengaruh dari variabel Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Penggunaan memiliki nilai F^2 0,103 (memiliki pengaruh besar).
 6. Pengaruh dari variabel Kualitas Layanan terhadap Penggunaan memiliki nilai F^2 0,017 (memiliki pengaruh sedang).
 7. Pengaruh dari variabel Penggunaan terhadap Manfaat Bersih memiliki nilai F^2 0,001 (tidak memiliki pengaruh).
 8. Pengaruh dari variabel Kepuasan Penggunaan terhadap Manfaat Bersih memiliki nilai F^2 0,020 (memiliki pengaruh sedang).
 9. Pengaruh dari variabel Kepuasan Penggunaan terhadap Penggunaan memiliki nilai F^2 0,231 (memiliki pengaruh besar).
- H. Uji Kesesuain Model.

Setelah diperoleh nilai *AVE* dan R^2 maka tahap selanjutnya yaitu melakukan perhitungan *Goodness of Fit (GoF)* yang dijelaskan pada Tabel 4.29. Nilai yang diekspetasi dalam model dapat dikatakan baik apabila lebih tinggi dari 0.38, dikatakan sedang apabila 0.25-0.37 dan dikatakan buruk apabila 0.1-0.24.

Tabel 4.35 *Goodnes of Fit*

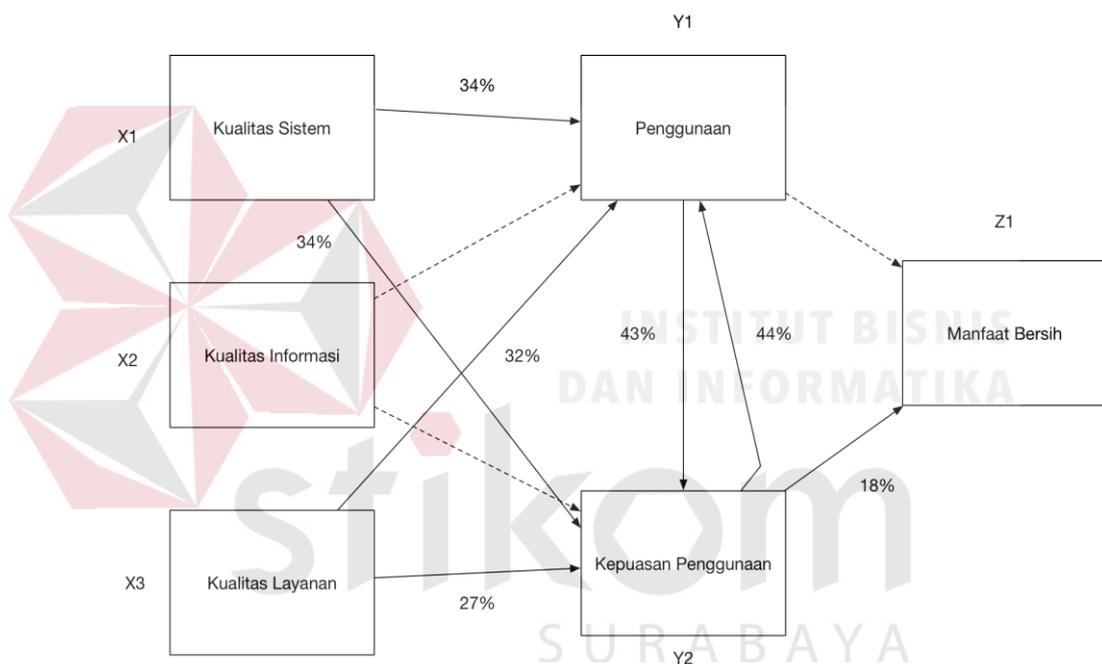
Variabel	R^2	AVE	$GoF = \sqrt{AVE \times R^2}$	Keterangan
Kepuasan Penggunaan	0.352	0.743	0,511	Besar
Manfaat Bersih	0.040	1	0,632	Besar
Penggunaan	0.449	0.629	0,531	Besar

Berdasarkan Tabel 4.28 yang menunjukkan tingkat perbedaan nilai yang diobservasi dengan nilai yang diekspetasi dalam model dikatakan besar terdapat pada variabel Kepuasan Penggunaan, Manfaat Bersih dan Penggunaan

4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan

A. Faktor Yang Berpengaruh

Berikut adalah model DeLone and McLean yang menunjukkan tingkat pengaruh variabel antar variabel



Gambar 4.21 Tingkat Pengaruh Antar Variabel

Berdasarkan Gambar 4.21 menunjukkan pengaruh antar variabel, dimana variabel yang berpengaruh memiliki persentase angka pengaruh antar variabel tersebut. Berikut adalah penjelasan dari tingkat pengaruh antar variabel.

- 1) Variabel Kualitas Sistem (X1) berpengaruh terhadap variabel Penggunaan (Y1) sebesar 34%, sehingga apabila terjadi perubahan nilai terhadap variable Kualitas Sistem (X1) akan memengaruhi nilai variabel Penggunaan (Y3).

- 2) Variabel Kualitas Sistem (X1) berpengaruh terhadap variable Kepuasan Penggunaan (Y2) sebesar 34%, sehingga apabila terjadi perubahan nilai terhadap variable Kualitas Sistem (X1) akan memengaruhi nilai variable Kepuasan Penggunaan (Y2).
- 3) Variabel Kualitas Layanan (X3) berpengaruh terhadap variable Penggunaan (Y1) sebesar 32%, sehingga apabila terjadi perubahan nilai terhadap variable Kualitas Layanan (X3) akan memengaruhi nilai variable Penggunaan (Y1).
- 4) Variabel Kualitas Layanan (X3) berpengaruh terhadap variabel Kepuasan Penggunaan (Y2) sebesar 27%, sehingga apabila terjadi perubahan nilai terhadap variable Kualitas Layanan (X3) akan memengaruhi nilai variable Kepuasan Penggunaan (Y2).
- 5) Variabel Penggunaan (Y1) berpengaruh terhadap variable Kepuasan Penggunaan (Y2) sebesar 43%, sehingga apabila terjadi perubahan nilai terhadap variable Penggunaan (Y1) akan memengaruhi nilai variable Kepuasan Penggunaan (Y2).
- 6) Variabel Kepuasan Penggunaan (Y2) berpengaruh terhadap variable Penggunaan (Y1) sebesar 44%, sehingga apabila terjadi perubahan nilai terhadap variable Kepuasan Penggunaan (Y2) akan memengaruhi nilai variable Penggunaan (Y1).
- 7) Variabel Kepuasan Penggunaan (Y2) berpengaruh terhadap variable Manfaat Bersih (Z1) sebesar 18% sehingga apabila terjadi perubahan nilai terhadap variable Kepuasan Penggunaan (Y2) akan memengaruhi nilai variable Manfaat Bersih (Z1).

B. Pembentukan Variabel Laten.

Pembentukan variabel laten dilihat dari jawaban hasil kuesioner yang kemudian menghasilkan nilai *mean* dan *original sample (loading factor)*. Nilai *mean* dan *original sample (loading factor)* menunjukkan apa yang harus dilakukan di masa mendatang. Jika nilai *mean* dan *original sample (loading factor)* terletak pada indikator yang sama berarti kedepannya indikator dengan angka terbesar lebih di-intensifkan. Jika sebaliknya, maka dimasa yang akan datang indikator *original sample (loading factor)* terbesar menjadi tumpuan perubahan kebijakan organisasi. Berikut adalah nilai *mean* dan *original sample (loading factor)* indikator dalam setiap variabel

Tabel 4.36 Mean dan Original Sample Kualitas Sistem

Indikator		Original Sample	Mean
X1.1	Website FK UHT Nyaman dan mudah di akses	0.693	0.685
X1.2	Website FK UHT Sudah sesuai dengan kebutuhan saya	0.858	0.855
X1.3	Website FK UHT memiliki kecepatan akses dalam mencari Informasi yang di butuhkan	0.748	0.734
X1.4	Website FK UHT Mudah dalam memberikan informasi kepada masyarakat	0.648	0.637

Berdasarkan hasil tabel 4.36 menunjukkan persepsi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas HanggTuah bahwa dari indikator Kualitas Sistem yang memiliki *mean* dominan adalah X1.2 (Website FK UHT sudah sesuai dengan kebutuhan saya.) sebesar 0,855, sedangkan dari hasil pengolahan data *factor loading* yang memiliki nilai tertinggi juga terdapat pada X1.2 (Website FK UHT sudah sesuai dengan kebutuhan saya.) sebesar 0,858. Dengan demikian hal ini berarti pada saat penelitian persepsi mahasiswa, mahasiswa merasa *website* FK

UHT sudah sesuai dengan kebutuhan saya. Kemudian untuk kedepannya mahasiswa menginginkan *website* FK UHT sesuai dengan kebutuhan saya, dan akan menjadi acuan ataupun tumpuan bagi admin *website* FK UHT untuk lebih meningkatkan keandalan sistemnya sehingga membantu memenuhi kebutuhan mahasiswa.

Tabel 4. 37 *Mean dan Original Sample* Kualitas Layanan

Indikator		<i>Original Sample</i>	<i>Mean</i>
X3.1	Website FK UHT Menjamin bahwa Informasi yang ada di Website FK UHT benar dan tepat	0.584	0.556
X3.2	Website FK UHT Memberikan kemudahan dalam berkomunikasi via email, facebook, dll	0.842	0.833
X3.3	Tampilan (Warna, Huruf, dll) pada website FK UHT sudah baik	0.751	0.743

Berdasarkan hasil tabel 4.37 menunjukkan persepsi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas HangTuah bahwa dari indicator Kualitas Layanan yang memiliki *mean* dominan adalah X3.2 (Website FK UHT Memberikan kemudahan dalam berkomunikasi via email, facebook, dll.) sebesar 0,833, sedangkan dari hasil pengolahan data *factor loading* yang memiliki nilai tertinggi juga terdapat pada X3.2 (Website FK UHT Memberikan kemudahan dalam berkomunikasi via email, facebook, dll.) sebesar 0,842. Dengan demikian hal ini berarti pada saat penelitian persepsi mahasiswa, mahasiswa merasa *website* FK UHT memberikan kemudahan dalam berkomunikasi via email, facebook, dll. Kemudian untuk kedepannya mahasiswa menginginkan *website* FK UHT memberikan kemudahan dalam berkomunikasi via email,facebook, dll, sehingga menjadi acuan ataupun tumpuan bagi admin *website* FK UHT untuk lebih meningkatkan kegunaan *website* FK UHT.

Tabel 4. 38 Mean dan Original Sampel Penggunaan

Indikator		Original Sample	Mean
Y1.1	Saya menggunakan Website FK UHT setiap kali mencari informasi tentang layanan kampus	0.903	0.902
Y1.2	Saya Mengajak Teman untuk menggunakan layanan kampus melalui Website FK UHT	0.795	0.786

Berdasarkan hasil tabel 4.38 menunjukkan persepsi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas HangTuah bahwa dari indikator Penggunaan yang memiliki *mean* dominan adalah Y1.1 (Saya menggunakan Website FK UHT setiap kali mencari informasi tentang layanan kampus.) sebesar 0.902, sedangkan dari hasil pengolahan data *factor loading* yang memiliki nilai tertinggi juga terdapat pada Y1.1 (Saya menggunakan Website FK UHT setiap kali mencari informasi tentang layanan kampus.) sebesar 0.903. Dengan demikian hal ini berarti pada saat penelitian persepsi mahasiswa, mahasiswa merasa menggunakan *website* FK UHT setiap kali mencari informasi tentang layanan kampus. Kemudian untuk kedepannya mahasiswa ingin selalu menggunakan *website* FK UHT setiap kali mencari informasi tentang layanan kampus, sehingga menjadi acuan ataupun tumpuan bagi admin *website* FK UHT untuk lebih meningkatkan kelengkapan informasi yang ada di *website* FK UHT.

Tabel 4. 39 Mean dan Original Sampel Kepuasan Penggunaan

Indikator		Original Sample	Mean
Y2.1	Saya puas dengan informasi yang saya dapat dari Website FK UHT	0.844	0.837
Y2.2	Saya senang merekomendasikan teman saya untuk menggunakan Website FK UHT dalam mendapatkan informasi tentang layanan kampus	0.874	0.874

Indikator		Original Sample	Mean
Y2.3	Saya merasa puas dengan layanan yang ada pada Website FK UHT	0.700	0.683

Berdasarkan hasil tabel 4.39 menunjukkan persepsi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas HangTuah bahwa dari indikator Kepuasan Penggunaan yang memiliki *mean* dominan adalah Y2.2 (Saya senang merekomendasikan teman saya untuk menggunakan Website FK UHT dalam mendapatkan informasi tentang layanan kampus.) sebesar 0.874, sedangkan dari hasil pengolahan data *factor loading* yang memiliki nilai tertinggi juga terdapat pada Y2.2 (Saya senang merekomendasikan teman saya untuk menggunakan Website FK UHT dalam mendapatkan informasi tentang layanan kampus.) sebesar 0.874. Dengan demikian hal ini berarti pada saat penelitian persepsi mahasiswa, mahasiswa merasa senang merekomendasikan teman saya untuk menggunakan Website FK UHT dalam mendapatkan informasi tentang layanan kampus. Kemudian untuk kedepannya mahasiswa ingin selalu senang merekomendasikan teman saya untuk menggunakan Website FK UHT dalam mendapatkan informasi tentang layanan kampus, sehingga menjadi acuan ataupun tumpuan bagi admin *website* FK UHT untuk lebih meningkatkan kelengkapan informasi yang ada di *website* FK UHT.

Tabel 4.40 Mean dan *Original Sample* Manfaat Bersih

Indikator		Original Sample	Mean
Z1.2	Website FK UHT Mempermudah Saya untuk berkomunikasi antara saya dengan admin.	1	1

Berdasarkan hasil tabel 4.39 menunjukkan persepsi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas HangTuah bahwa dari indikator Manfaat Bersih yang memiliki *mean* dominan adalah Z1.2 (Website FK UHT Mempermudah Saya

untuk berkomunikasi antara saya dengan admin.) sebesar 1, sedangkan dari hasil pengolahan data *factor loading* yang memiliki nilai tertinggi juga terdapat pada Z1.2 (Website FK UHT Mempermudah Saya untuk berkomunikasi antara saya dengan admin.) sebesar 1. Dengan demikian hal ini berarti pada saat penelitian persepsi mahasiswa, mahasiswa merasa *website* FK UHT mempermudah saya untuk berkomunikasi antara saya dengan admin. Kemudian untuk kedepannya mahasiswa ingin *website* FK UHT mempermudah saya untuk berkomunikasi antara saya dengan admin, sehingga menjadi acuan ataupun tumpuan bagi admin *website* FK UHT untuk lebih meningkatkan komunikasi dengan mahasiswa melalui *website* FK UHT.

C. Rekomendasi

Hasil akhir dari tahap analisis dan pembahasan pada BAB IV yaitu rekomendasi untuk masa yang akan datang pada *Website* Fakultas Kedokteran HangTuah Surabaya untuk dilakukan peningkatan berdasarkan rekomendasi yang mengacu pada BAB II (Landasan Teori). Variabel yang berpengaruh secara positif dan signifikan diberikan rekomendasi yaitu:

1. Kualitas Sistem (X1).

Tabel 4.41 Rekomendasi Kualitas Sistem (X1)

Variabel Berpengaruh	Keinginan Mahasiswa (<i>Loading Factor</i>)	Persentase
Kualitas Sistem (X1) → Penggunaan (Y1)	X1.2 Website FK UHT Sudah sesuai dengan kebutuhan saya	34%
Kualitas Sistem (X1) → Kepuasan Penggunaan (Y2)		34%

Rekomendasi yang diberikan untuk meningkatkan Kualitas Sistem pada penggunaan *Website* Fakultas Kedokteran Universitas HangTuah yaitu:

- Membuat *Website* Fakultas Kedokteran Universitas HangTuah lebih baik lagi dalam hal *content* (isi) dan kelengkapan *Website* Fakultas Kedokteran Universitas HangTuah agar dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa.

2. Kualitas Layanan (X3).

Tabel 4.42 Rekomendasi Kualitas Layanan (X3)

Variabel Berpengaruh	Keinginan Mahasiswa (<i>Loading Factor</i>)	Persentase
Kualitas Layanan (X3) → Penggunaan (Y1)	X3.2 Website FK UHT Memberikan kemudahan dalam berkomunikasi via email, facebook, dll	32%
Kualitas Layanan (X3) → Kepuasan Penggunaan (Y2)		27%

Berikut rekomendasi yang diberikan untuk meningkatkan Kualitas Layanan pada penggunaan *Website* Fakultas Kedokteran Universitas HangTuag sebagai berikut:

- Menambahkan fitur live chat untuk dapat memudahkan mahasiswa jika ingin berkomunikasi kepada admin *Website* Fakultas Kedokteran Universitas HangTuah dan juga menambahkan link facebook dan cantumkan alamat email pada *website* Fakultas Kedokteran Universitas HangTuah.

3. Penggunaan (Y1)

Tabel 4.43 Rekomendasi Penggunaan (Y1)

Variabel Berpengaruh	Keinginan Mahasiswa (<i>Loading Factor</i>)	Persentase
----------------------	---	------------

Variabel Berpengaruh	Keinginan Mahasiswa (<i>Loading Factor</i>)	Persentase
Penggunaan (Y1) → Kepuasan Penggunaan (Y2)	Saya menggunakan Website FK UHT setiap kali mencari informasi tentang layanan kampus	43%

Berikut rekomendasi yang diberikan untuk meningkatkan Penggunaan pada penggunaan *Website* Fakultas Kedokteran Universitas HangTuaH sebagai berikut:

- Menambah Informasi yang terkait dengan file matakuliah dosen yang mengajar sehingga memudahkan mahasiswa untuk dapat belajar untuk pertemuan kuliah di minggu depan.
- Menambah layanan kampus pada *website* sehingga memudahkan mahasiswa untuk mengerti layanan apa saja yang ada di kampus FK UHT.

4. Kepuasan Penggunaan (Y2)

Tabel 4.44 Rekomendasi Kepuasan Penggunaan (Y2)

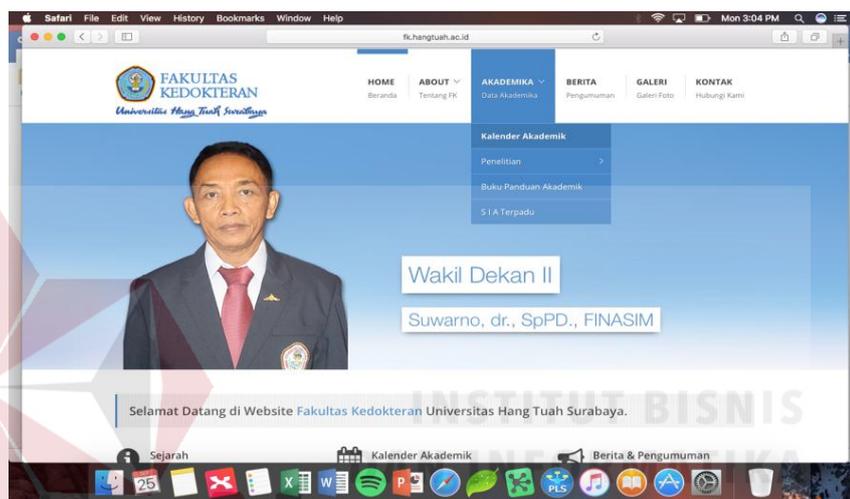
Variabel Berpengaruh	Keinginan Mahasiswa (<i>Loading Factor</i>)	Persentase
Kepuasan Penggunaan (Y2) → Penggunaan (Y1)	Y2.2 Saya senang merekomendasikan teman saya untuk menggunakan Website FK UHT dalam mendapatkan informasi tentang layanan kampus	44%
Kepuasan Penggunaan (Y2) → Manfaat Bersih (Z1)		18%

Berikut rekomendasi yang diberikan untuk meningkatkan Penggunaan pada penggunaan *Website* Fakultas Kedokteran Universitas HangTuaG sebagai berikut:

- Memperbaiki lagi server dan kecepatan akses pada *website* FK UHT sehingga jika ada mahasiswa ingin mengetahui layanan kampus dan informasi tentang kampus mereka dapat dengan mudah mendapatkannya dikarenakan *loading time* (waktu proses) yang singkat.

D. Rekomendasi Website

Website Fakultas Kedokteran saat ini



Gambar 4.22 *Website* FK UHT Saat ini

Pada Gambar 4.22 *Website* Fakultas Kedokteran Universitas HangTuah yang ada saat ini dan masih belum adanya tambahan informasi yang dapat memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi.



Gambar 4.23 Website FK UHT Terbaru

Pada Gambar 4.23 dapat dilihat Website Fakultas Kedokteran HangTuah terdapat perubahan dengan adanya tambahan bar materi yang dapat langsung mengakses kepada materi dokter yang mengajar di Fakultas Kedokteran Universitas HangTuah sehingga jika mahasiswa ingin mengerti materi dokter maka mahasiswa itu dapat langsung mengaksesnya dan mendownloadnya untuk memudahkan mahasiswa dalam belajar.



Gambar 4.24 Website FK UHT Terbaru

Pada Gambar 4.24 dapat dilihat Website Fakultas Kedokteran HangTuah terdapat perubahan dengan adanya tambahan Live Chat yang dapat langsung mengakses kepada admin Website untuk dapat

memudahkan mahasiswa jika kesulitan menemukan kebutuhannya, dan dapat langsung menghubungi admin sehingga mahasiswa dapat dengan mudah menemukan apa yang mahasiswa itu butuhkan di dalam *Website* Fakultas Kedokteran Universitas HangTuah.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada BAB IV diketahui beberapa hal atau faktor untuk penerimaan *Website* Fakultas Kedokteran Universitas HangTuah menggunakan model DeLone and McLean maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Menghasilkan analisis *website* menurut teori DeLone and McLean:
 - a. Kualitas sistem (X1) berpengaruh kuat terhadap penggunaan (Y1) sebesar 34%, sehingga jika ada perubahan nilai Kualitas sistem (X1) maka akan memengaruhi nilai penggunaan (Y1).
 - b. Kualitas sistem (X1) berpengaruh kuat terhadap kepuasan penggunaan (Y2) sebesar 34%, sehingga jika ada perubahan nilai Kualitas sistem (X1) maka akan memengaruhi nilai kepuasan penggunaan (Y2).
 - c. Kualitas informasi (X2) tidak berpengaruh terhadap penggunaan (Y1) sehingga jika ada perubahan nilai pada kualitas informasi (X2) maka tidak akan memengaruhi nilai penggunaan (Y1).
 - d. Kualitas Informasi (X2) tidak berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan (Y2), sehingga jika ada perubahan nilai pada kualitas informasi (X2) maka tidak akan memengaruhi nilai kepuasan penggunaan (Y2).
 - e. Kualitas layanan (X3) berpengaruh kuat terhadap penggunaan (Y1) sebesar 32%, sehingga jika ada perubahan nilai Kualitas layanan (X3) maka akan memengaruhi nilai penggunaan (Y1).

- f. Kualitas layanan (X3) berpengaruh cukup terhadap kepuasan penggunaan (Y2) sebesar 27%, sehingga jika ada perubahan nilai Kualitas layanan (X3) maka akan memengaruhi nilai kepuasan penggunaan (Y2).
- g. Penggunaan (Y1) berpengaruh kuat terhadap kepuasan penggunaan (Y2) sebesar 43%, sehingga jika ada perubahan nilai penggunaan (Y1) maka akan memengaruhi nilai kepuasan penggunaan (Y2).
- h. Penggunaan (Y1) tidak berpengaruh terhadap manfaat bersih (Z1), sehingga jika ada perubahan nilai pada penggunaan (Y1), maka tidak akan memengaruhi nilai manfaat bersih (Z1).
- i. Kepuasan penggunaan (Y2) berpengaruh kuat terhadap penggunaan (Y1) sebesar 44%, sehingga jika terjadi perubahan nilai pada kepuasan penggunaan (Y2), maka akan memengaruhi nilai penggunaan (Y1).
- j. Kepuasan penggunaan (Y2) berpengaruh cukup terhadap manfaat bersih sebesar 18%, sehingga jika terjadi perubahan nilai pada kepuasan penggunaan (Y2), maka akan memengaruhi nilai manfaat bersih (Z1).

2. Rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat *Website* Fakultas Kedokteran Universitas HangTuah lebih baik dalam hal *content* (isi) dan kelengkapan *Website* Fakultas Kedokteran Universitas HangTuah agar dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa.
- b. Menambahkan fitur live chat untuk dapat memudahkan mahasiswa jika ingin berkomunikasi kepada admin *Website* Fakultas Kedokteran

Universitas HangTuah dan juga menambahkan link facebook dan cantumkan alamat email pada *website* Fakultas Kedokteran Universitas HangTuah.

- c. Menambah Informasi yang terkait dengan file matakuliah dosen yang mengajar sehingga memudahkan mahasiswa untuk dapat belajar untuk pertemuan kuliah di minggu depan.
- d. Menambah layanan kampus pada *website* sehingga memudahkan mahasiswa untuk mengerti layanan apa saja yang ada di kampus FK UHT.
- e. Memperbaiki lagi server dan kecepatan akses pada *website* FK UHT sehingga jika ada mahasiswa ingin mengetahui layanan kampus dan informasi tentang kampus mereka dapat dengan mudah mendapatkannya dikarenakan *loading time* (waktu proses) yang singkat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diajukan beberapa saran atau rekomendasi bagi admin *website* FK UHT untuk meningkatkan layanan dan penggunaan guna mengasilkan manfaat bagi pengguna dengan memperhatikan *content* (isi), *usability* (kegunaan), *loading time* (waktu proses) sesuai yang telah dijabarkan pada kesimpulan dengan mengacu pada landasan teori.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan peneliti menggali lebih dalam apa yang diinginkan oleh mahasiswa agar dapat diperbaiki lagi sehingga kedepannya kepuasan mahasiswa terhadap *website* FK UHT dapat terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Uhbiyati. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cohen, J. (1988). *Statistical power analysis for the behavioral sciences (2nd ed.)*
Hillsdale, NJ: Lawrence Earlbaum Associates
- DeLone W.and McLean E.R. (1992). *Information System Success: The Quest for
The Dependent Variabel*. Information System Research.
- DeLone W.and McLean E.R. (2003). *The DeLone and McLean Model of
Information System Success: A Ten Year Update*. Journal of MIS
- Ghozali, I. &. (2008). *Structural Equation Modeling*. Semarang: Universitas
Diponegoro
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Multivariate dengan Proses SPSS*. Semarang: Badan
Penerbit Universitas Diponegoro
- Guritno, Suryo., Sudaryono., Rahardja, Untung. (2011). 2. Yogyakarta: Andi
Offset
- Huizingh, Eelko K.R.E. (2000). *The Content and Design of Web Sites: An
Empirical Study*. Information and Management 37, 123-134.
Bandung, PT Refika Aditama
- Jogiyanto, H. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi
- Nugroho N. (2014). *Analisis Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Online
Universitas Kristen Duta Wacana Menggunakan Model Kesuksesan Sistem
Informasi DeLone and McLean (D&M)*. STIE Bina Bangsa Banten
- Prastito, A. (2000). *Statistik Menjadi Lebih Mudah Dengan SPSS 17*. Jakarta: PT.
Elex Media Komputindo

Riduwan. (2005). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Salim, M. I. 2014. *Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Perpustakaan Senayan dengan Pendekatan Model DeLone and McLean di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.

